

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN PIPS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Fransiska Arifatullaily

NIM. 18130090

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
AGUSTUS 2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN PIPS**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada program strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Fransiska Arifatullaily

NIM. 18130090

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Agustus, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN PIPS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SKRIPSI

Oleh:



Fransiska Arifatullaily

NIM. 18130090

Telah disetujui pada tanggal 3 Agustus 2022

Oleh,

Dosen Pembimbing




Kusumadyah Dewi, M.Ab

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA

NIP: 19710701200604200

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan
Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik**

Ibrahim Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fransiska Arifatullaily (18130090)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 September 2022 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

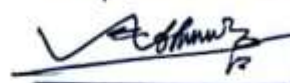
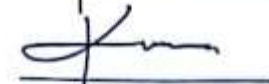
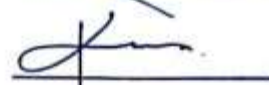
Ketua Sidang
Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

Sekretaris Sidang
Kusumadyah Dewi, M.Ah
NIP. 197201022014112005

Dosen Pembimbing
Kusumadyah Dewi, M.Ah
NIP. 197201022014112005

Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196304031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji syukur telah di haturkan kehadiran Allah SWT, kedua sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Saya persembahkan penelitian ini kepada orang-orang yang istimewa dalam hidup saya

Keluarga

Keluarga yang sangat berarti dalam hidup saya ayah Sukandi Ariyanto, ibu Sumitri, dan adik tercinta Almas Arifakrul Saputra. Terimakasih telah membimbing dan mendukung serta kasih sayang mereka kepada saya sampai bisa berada di titik ini.

Dosen Pembimbing

Terima kasih ibu Kusumadyah Dewi, M.Ab sudah mengajari, meluangkan waktu, meluangkan pikiran, meluangkan tenaga, sabar, dan telaten kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Teman-teman Seperjuangan

Terimakasih banyak kepada teman angkatan PIPS 2018 lebih khususnya kelas PIPS D yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih atas kebaikannya selama masa perkuliahan yang tak terlupakan. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu mendukung saya dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah : 6)

Kusumadyah Dewi, M.Ab
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Fransiska Arifatullaily
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 3 Agustus 2022

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fransiska Arifatullaily

NIM : 18130090

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, modon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Kusumadyah Dewi, M.Ab

NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 3 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Fransiska Arifatullaily

NIM. 18130090

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, yakni addinul islam wal iman. Skripsi yang berjudul “

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan dukungan, motivasi dan bimbingan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bpk Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan yang telah sabar memberikan layanan yang baik.
4. Ibu Hj. Dr. Ni"matuz Zuhroh, M,Si Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar memberikan layanan yang baik.
5. Bu Kusumadyah Dewi, M.Ab selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran dalam penulisan skripsi
6. Seluruh Staff dan dosen yang memberikan pengetahuan, arahan, saran dan kritikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih kepada Ayah dan ibu yang memberikan dorongan dan penuh kesabaran dalam mendidik saya, serta adik yang selalu mendoakan saya.
8. Terima kasih kepada teman teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hanya itu yang bisa peneliti sampaikan seluruh kekurangan adalah milik hamba dan kebenaran hanya milik Allah semoga tugas akhir ini tidak menjadi akhir dalam mencari ilmu.

Malang, 3 Agustus 2022

Penulis



Fransiska Arifatullaily

NIM. 18130090

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 Pembagian Variabel	56
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Literasi Keuangan, Pengetahuan Gaya Hidup dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan	60
Tabel 3. 3 Nilai Uji Validitas	62
Tabel 3. 4 Nilai Uji Reliabilitas	63
Tabel 4. 1 Kualifikasi Kelulusan.....	82
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan.....	85
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup.....	87
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	90
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	92
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	94
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	97
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	98
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Jurusan PIPS	79
Gambar 4. 2 Diagram Jumlah Dosen	80
Gambar 4. 3 Grafik Mahasiswa PIPS	81
Gambar 4. 4 Diagram Variabel Literasi Keuangan.....	87
Gambar 4. 5 Diagram Variabel Gaya Hidup.....	88
Gambar 4. 6 Diagram Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	91
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 2. Lembar Bukti Konsultasi.....	128
Lampiran 3. Angket Penelitian	129
Lampiran 4. Uji Validitas.....	137
Lampiran 5. Uji Realibilitas	144
Lampiran 6. Data Responden.....	145
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	154
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	156
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	158
Lampiran 10. Biodata Peneliti	159

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Originalitas Penelitian.....	13
H. DefinisiPOperasional	19
I. SistematikaPPembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Literasi Keuangan	23
B. Gaya Hidup	33
C. Pengelolaan Keuangan Pribadi	43
D. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa ...	48

E. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	50
F. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.....	51
G. Kerangka Berfikir.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Lokasi Penelitian	54
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
C. Variabel Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Data dan Sumber Data	58
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data.....	61
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	61
I. Analisis Data	66
J. Prosedur Penelitian.....	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	74
A. Paparan Data	74
B. Hasil Penelitian	84
BAB V PEMBAHASAN	100
A. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.....	100
B. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	106
C. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	110
BAB VI PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	127

ABSTRAK

Arifatullaily, Fransiska. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Kusumadyah Dewi, M.Ab.

Manajemen keuangan pribadi merupakan seni serta ilmu mengelola sumber pendapatan individu atau keluarga. Proses pengelolaannya memang tidak mudah untuk diterapkan karena ada beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun, pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi adalah langkah pertama untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari pemahaman literasi keuangan mahasiswa serta gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tujuan penelitian ini menjelaskan: 1) Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) Untuk menjelaskan pengaruh gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 3) Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa, sampel yang diambil pada penelitian ini sejumlah 110 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 3) Terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan keuangan pribadi

ABSTRACT

Arifatullaily, Fransiska. 2022. Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Personal Financial Management of Social Studies Department Students, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis supervisor: Kusumadyah Dewi, M.Ab.

Personal Financial Management is the art and science of managing the source of individual or family income. The management process is not easy to apply because there are several systematic steps that must be followed. However, knowledge of personal financial management is the first step for the right application when managing personal money. In this study researchers wanted to examine the influence of the understanding of student financial literacy and student lifestyle to the management of personal finance students of the IPS University of the Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

The purpose of this study explained: 1) To explain the influence of financial literacy on the management of personal financial students of the Maurik Ibrahim Malang University of Islamic University. 2) To explain the influence of student lifestyles on the management of personal financial management of the Pips of the Islamic University of Islam Maulana Malik. Ibrahim Malang. 3) To explain the influence of financial literacy and student lifestyle of the management of personal finance students of the Pips of the Islamic University of Maurik Malik Ibrahim Malang.

This research method uses a quantitative approach with correlational types. The population of this study was a student of the Pips of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, which amounted to 151 students, samples taken in this study a total of 110 students. Data retrieval techniques using questionnaires. The data analysis used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) There is a significant effect between financial literacy on the management of personal financial students of the Pips of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) There is a significant influence between the student lifestyle of the management of personal finance students of the Pips of the Islamic University of Malaik Malik Ibrahim Malang. 3) There is an influence of financial literacy and lifestyle of students on the management of personal finance students of the Pips of the Islamic Universities of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: financial literacy, lifestyle, personal financial management

مستخلص البحث

عريفة اليلى، فرنسكا. 2022. تأثير محو الأمية المالية و نمط الحياة في الإدارة المالية الشخصية للطلاب قسم العلوم الاجتماعية ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. فرضية ، لقسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: كسومادية دوي، ماجيستر.

الإدارة المالية الشخصية هي فن وعلم الإدارة مصادر الدخل الفردية أو العائلية. عملية الإدارة ليس من السهل التقديم لأن هناك عدة خطوات نظام لمتابعة. ومع ذلك ، فإن المعرفة إدارة التمويل الشخصي هي الخطوة الأولى للتطبيق مناسب عند إدارة الأموال الشخصية. في هذا البحث يريد الباحثون دراسة تأثير فهم محو الأمية المالية الطلاب وأنماط حياة الطلاب في الإدارة التمويل الشخصي لطلبة تخصص الدراسات الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الغرض من هذه الدراسة هو شرح: (١) شرح تأثيرمحو الأمية المالية على الإدارة المالية الشخصية للطلاب تخصص في قسم تعليم العلوم الاجتماعية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية فقير. (٢) شرح تأثير أسلوب حياة الطالب على الإدارة المالية الشخصية للطلاب المتخصصين في قسم تعليم العلوم الاجتماعية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٣) لشرح تأثير محو الأمية المالية وأسلوب حياة الطالب على الإدارة المالية الشخصية للطلاب المتخصصين في قسم تعليم العلوم الاجتماعية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

طريقة يستخدم هذا البحث نهجا كميا مع نوع مترابط. مجتمع هذا البحث هم طلاب متخصصون في قسم تعليم العلوم الاجتماعية الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج فئة ٢٠١٨ والتي بلغت ١٥١ طالبًا ، تم أخذ العينات فيها بلغ عدد هذا البحث ١١٠ طالب وطالبة. تقنيات جمع البيانات باستخدام استبيان. تحليل البيانات المستخدمة هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

نتائج هذه الدراسة تدل على أن: (١) هناك تأثير علاقة ذات دلالة إحصائية بين محو الأمية المالية والإدارة التمويل الشخصي لطلبة تخصص في قسم تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٢) هناك تأثير كبير علاقة مهمة بين أسلوب حياة الطالب والإدارة التمويل الشخصي لطلبة تخصص في قسم تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٣) هناك تأثير لمحو الأمية التمويل ونمط حياة الطلاب في الإدارة التمويل الشخصي لطلبة تخصص في قسم تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية ، أسلوب الحياة ، الإدارة المالية شخصي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku pengelolaan keuangan di dunia bisnis dan akademis mulai dikenal berkembang pada tahun 1900. Perkembangan pengelolaan keuangan ini diawali dengan tumbuhnya sikap seseorang didalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan ini menunjukkan perilaku keuangan seseorang yang mampu bertanggung jawab di dalam keuangan individunya maupun keluarga, sehingga mampu dikelola dengan baik dan benar.¹

Manajemen keuangan dan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat. Literasi keuangan yang dimiliki seorang individu semaki tinggi maka manajemen keuangan individu tersebut akan semakin baik. Manajemen keuangan meliputi aktivitas mulai perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan sampai pengendalian keuangan. Aktivitas manajemen keuangan tersebut dilakukan untuk tercapainya kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan adalah aktivitas untuk mengatur dan merencanakan keuangan yang dimiliki secara efisien, sedangkan pengendalian keuangan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.²

¹ Atkinson dan Massy, *Literasi Keuangan. In Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. 2018. Rajawali Pers

² Taufik Hidayat, *Literasi Kuangan*. Published on 2016-01-01, Jateng

Mahasiswa adalah pemuda-pemuda yang menghabiskan waktu dengan belajar untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, keahlian. Mahasiswa mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan yang positif, seperti memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Kegiatan di kampus akan melatih mahasiswa untuk aktif dikelas, organisasi, dan kegiatan lainnya. Berpikir secara rasional dengan perkembangan yang ada, tidak memilih kepuasan tapi lebih memilih kebutuhan, serta tidak tergoa pengaruh yang berkembang diluar, karena tetap fokus belajar. Masuknya perilaku konsumtif membawa perubahan pada gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif mahasiswa yang mulai terbiasa akan menjadi kebiasaan atau gaya hidup. Perilaku ini membuat mahasiswa bertindak untuk mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, dan mengikuti perkembangan di lingkungan sekitar mereka. Kebiasaan ini menjadikan mahasiswa tidak bisa bersikap rasional, sedangkan mahasiswa diharapkan dapat bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada. Mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.³

Berdasarkan yang peneliti amati, peneliti melihat kebanyakan mahasiswa UIN Malang terutama mahasiswa jurusan PIPS belum menerapkan literasi keuangan dengan baik dan benar, seperti selalu bersikap tidak menghargai uang. Pengeluaran keuangan tidak bisa

³ Nurul Wahidah, Jurnal Nasional 2013, *Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*

diprediksi, menjadikan mahasiswa lebih konsumtif dalam penggunaan keuangan. Kejadian ini peneliti lihat di kalangan mahasiswa UIN Malang yang mengkhawatirkan akan dianggap pelit oleh teman-temannya dan membuat mahasiswa tersebut terpaksa bersikap boros. Dengan keadaan begitu membuat mahasiswa yang tadinya ingin bersikap hemat akhirnya membiasakan diri untuk bersikap boros.

Perilaku konsumtif mahasiswa menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti, kurang menabung, berinvestasi, perencanaan dana jaga-jaga, dan perencanaan dana yang akan datang atau perencanaan dana masa depan. Kegiatan menabung mahasiswa belum dilakukan dengan maksimal, karena faktor pengelolaan keuangan yang masih minim. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rata-rata masyarakat Indonesia berperilaku makin konsumtif dan sudah mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Masa menjadi mahasiswa adalah masa yang penting di dalam kehidupan, karena mahasiswa akan dituntut untuk melakukan kemandirian finansial serta melakukan pengambilan keputusan dengan adanya bertanggung jawab.⁴

Gaya hidup (life style) berbeda dengan cara hidup (way of life). Gaya hidup merupakan ekspresi seseorang yang digambarkan melalui apa yang dikenakan seseorang, apa konsumsi, dan bagaimana cara bersikap atau berperilaku ketika dihadapan orang lain, sedangkan cara hidup digambarkan dengan ciri-ciri seperti norma, ritual, pola-

⁴ Chairani, *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019

pola tatanan sosial, dan cara berbahasa seseorang.⁵ Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seorang mahasiswa harus dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Memasuki usia mahasiswa merupakan masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangan yang diatur oleh orang tua menjadi mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih bijak dalam pengambilan keputusan dan lebih bijak dalam menggunakan uang untuk dibelanjakan sesuai kebutuhan bukan keinginan.

Berikut merupakan ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai gaya hidup manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 26 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسٍ التَّقْوَىٰ ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ
 آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.

(Q.S Al-A'raf : 26)

⁵ Dewi, *Pola Perilaku Masyarakat yang Terpengaruh oleh Kebudayaan Asing Akibat Adanya Globalisasi*, 2011

Dari ayat Al-Qur'an tersebut, maka dapat kita pahami bahwa Allah SWT telah menyediakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dimuka bumi. Allah SWT mengingatkan kepada manusia supaya selalu ingat bahwa kesenangan-kesenangan yang ada di muka bumi ini bersifat sementara. Kesenangan-kesenangan tersebut diantaranya yaitu, pakaian, perhiasan, jabatan, uang, dan lain sebagainya. Dan sesungguhnya kesenangan yang kekal hanya ada pada surge Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat rata-rata mahasiswa UIN Malang terutama mahasiswa jurusan PIPS mengikuti gaya hidup modern. Gaya hidup modern yang ada dikalangan mahasiswa UIN Malang yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonism atau berlebih-lebihan. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial.⁶ Gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa UIN Malang tercermin didalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan dari mereka yang ingin selalu hidup bermewah-mewahan dan berkecukupan. Merunut pengamatan peneliti mahasiswa UIN Malang lebih cenderung melakukan kegiatan berfoya-foya dan nongkrong di mall maupun di cafe. Kondisi keuangan yang memadai membuat mereka untuk selalu mengikuti arus modernitas tersebut melalui penampilan yang sesuai dengan gaya hidup saat ini supaya menciptakan suatu gambaran mahasiswa yang berkelas. Hal tersebut disebabkan karena tingkat

⁶ David Chaney, *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra Cetakan 2017. Hal 16

pengetahuan mahasiswa yang kurang mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Cara mengelola uang yang baik dan tepat akan membuat mahasiswa lebih menghargai uang dan akan menghindari tindakan pemborosan uang.

Faktor gaya hidup dibedakan menjadi dua yaitu, faktor demografis dan faktor psikografi. Faktor demografi adalah gaya hidup yang berdasarkan usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor psikografis dari gaya hidup yaitu lebih kompleks, karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu. Dari faktor tersebut yang menyebabkan mahasiswa berperilaku dilakukan oleh sekelilingnya. Mahasiswa cenderung lebih sering berkumpul dengan teman-temannya. Perkumpulan mahasiswa ini dilakukan untuk mengerjakan tugas, nongkrong, atau hanya sekedar berbagi cerita dengan sesama mengenai banyak hal termasuk gaya hidup. Mahasiswa sebagai remaja akhir yang menuju ke masa dewasa biasanya akan tertarik untuk menggunakan apa yang kebanyakan temannya atau lingkungan sekitarnya gunakan. Gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seorang mahasiswa bersikap baik jika dihadapkan dengan pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa depan, dan

memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.⁷

Rata-rata mahasiswa UIN Malang merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa UIN Malang diharuskan untuk pandai mengatur keuangannya sendiri, dengan modal dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat atau mungkin lebih. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan subyek penelitiannya adalah mahasiswa angkatan 2018 jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tinggal di kos atau anak rantau yang berada di Malang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu, sebagai berikut:

⁷ Saufika, Anita, Retnaningsih, dan Afiasari.(2012). Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilm.Kel & Kons* , 5 (2) : 158-163.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat mengenai literasi keuangan, gaya hidup, serta pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan bagi dosen. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan ajar terkait peningkatan literasi keuangan. Sebab, pembelajaran mengenai materi literasi keuangan masih sedikit referensinya.

2. Lembaga (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan lembaga Universitas dapat menyediakan buku-buku referensi yang lebih banyak dan lebih lengkap lagi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga mahasiswa dapat membaca dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai literasi keuangan agar dapat mengatur keuangannya secara pribadi

3. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara ilmiah tentang fenomena-fenomena gaya hidup dikalangan mahasiswa. Sekaligus juga untuk mengetahui pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti untuk

melakukan penelitian dibidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah diadakan sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan masalah literasi keuangan.

5. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi mahasiswa untuk referensi tugas di mata kuliah manajemen keuangan. Dan juga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Wahidmurni dalam bukunya menjelaskan bahwa, "Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya".⁸

⁸ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang; UM Press. 2018. Hal 20

Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.⁹

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Tidak ada pengaruh gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Tidak ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁹ Ibid. hal 21

2. Ada pengaruh gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam pengambilan data menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling*.

2. Variabel Peneliti

Variabel yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman akan penelitian serta menghindari kesalahan-kesalahan. Maka peneliti memberikan batasan yang terdiri

dari dua variabel bebas (independent) yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup. Untuk variabel terikat (dependent) yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana no. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas merupakan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang kajian pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Tujuan dari originalitas yaitu untuk menghindari adanya pengulangan terhadap hal-hal yang sama pada penelitian ini. Peneliti memudahkan pembaca untuk memahami bagian ini, yaitu dengan menyajikannya dalam bentuk tabel dan tidak menyajikannya dalam bentuk uraian agar lebih mudah dibaca. Bentuk uraian pada umumnya sulit dipahami, karena penggunaan kata dan bahasa dalam kalimatnya yang kurang tepat. Penyajian originalitas dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	NURUL SAFURA AZIZAH, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, (Jurnal tahun 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang literasi keuangan 2. Mengkaji tentang gaya hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dilakukan pada milenial di Kota Subang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen mengenai pengelolaan keuangan pribadi 2. Objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	RARAS RISIA YOGANUMURT I, Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Demokrasi Variabel Gender, (Thesis tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang pengetahuan keuangan dan keuangan pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang manajemen keuangan pribadi mahasiswa demokrasi variabel gender 2. Objek penelitian dilakukan di Universitas Sumatera Utara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen mengenai literasi keuangan dan gaya hidup 2. Objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik

	2019)			Ibrahim Malang
3.	GALANG MABYAKTO, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, (Skripsi tahun 2017)	1. Mengkaji tentang literasi keuangan	1. Objek penelitian dilakukan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	1. Variabel independen gaya hidup dan variabel dependen pengelolaan keuangan pribadi 2. Objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4.	AMANITA NOVI YUSHITA, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi (Jurnal tahun 2017)	1. Mengkaji tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi	1. Mengkaji tentang pentingnya literasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadi yang lebih baik lagi dikalangan masyarakat	1. Variabel independen gaya hidup 2. Mengkaji tentang penelitian dengan objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim

				Malang
5.	<p>MAULITA dan NYORIA ANGGRAENI MESRA, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda</p> <p>(Jurnal tahun 2017)</p>	<p>1. Mengkaji tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa</p>	<p>1. Objek penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Samarinda</p>	<p>1. Variabel independen gaya hidup</p> <p>2. Mengkaji tentang penelitian dengan objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>
6.	<p>CHAIRANI, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</p> <p>(Skripsi tahun 2019)</p>	<p>1. Mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan</p> <p>2. Mengkaji tentang gaya hidup mahasiswa</p>	<p>1. Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</p> <p>2. Variabel dependen (terikat) membahas tentang perilaku keuangan</p>	<p>1. Variabel dependen pengelolaan keuangan</p> <p>2. Mengkaji tentang penelitian dengan objek mahasiswa aktif jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta</p>

Sumber: Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Safura Azizah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Raras Risia Yoganumurti pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Demokrasi Variabel Gender”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa demokrasi variabel gender.

Penelitian yang dilakukan oleh Galang Mabyakto pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian

ini adalah tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh *financial behavior* dan tidak dipengaruhi oleh *financial attitude*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanita Novi Yushita pada tahun 2017 dengan judul “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin memaparkan tentang pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pemaparan dari pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulita dan Nyoria Anggraeni Mesra pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairani pada tahun 2019, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku

Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memproses keuangan yang didapatkan. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek. Berhasil tidaknya keuangan seseorang tergantung dengan tingkat literasi yang dipahami oleh seseorang tersebut.

2. Gaya Hidup

Gaya Hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatan dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup seseorang juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Selain oleh perkembangan zaman gaya hidup juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

3. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan Keuangan Pribadi merupakan hal yang penting bagi setiap individu terutama pada mahasiswa. pengelolaan ini bertujuan untuk menentukan keuangan yang dimiliki dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pengelolaan keuangan pribadi juga tergantung dengan pengetahuan individu terhadap pentingnya literasi keuangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis untuk mempermudah dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan isi penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan yang memuat secara inti dari isi penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini peneliti akan mengulas tentang variabel-variabel dalam penelitian yang berlandaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan teori-teori mengenai literasi keuangan, gaya hidup,

dan pengelolaan keuangan pribadi yang disajikan dalam bentuk teks deskripsi.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengulas tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai penjabaran dari hasil temuan peneliti dengan analisis- analisis yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan. Pembahasan ini digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ditulis sebelumnya dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan menggabungkannya dengan hasil penelitian teori yang ada.

Bab VI Penutup

Pada bab penutup ini peneliti membahas mengenai akhir dari penelitian yang meliputi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

Penutup dibahas secara ringkas dari bagian awal hingga akhir penelitian. Pada bagian penutup peneliti juga menulis tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan merupakan hal terpenting dalam kehidupan masyarakat luas, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari keuangan. Pengetahuan keuangan harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat membantu menentukan keputusan-keputusan untuk dalam produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.¹⁰ Jika pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki individu kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut. Kekurangan pengetahuan mengenai keuangan dapat mengakibatkan adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerugian tersebut akan dialami ketika kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Hal ini menyebabkan pengeluaran yang boros untuk konsumsi, pemborosan dalam menggunakan kartu kredit, dan tidak bisa mengetahui perbedaan kredit konsumen dan pinjaman bank. Kurangnya pengetahuan mengenai keuangan akan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

¹⁰ Margareth, Farah dan Pambudhi, RA. 2015, *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi*. JMK. Vol 17 No.1

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola dan menggunakan sejumlah uang dengan sebaik-baiknya supaya dapat meningkatkan kehidupan dan bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Literasi keuangan berkaitan dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor luar.¹¹ Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan yang digunakan oleh individu untuk mengatur keuangannya agar bisa hidup lebih sejahtera di masa depan. Berdasarkan PISA 2012: *Financial Literacy Assessment Framework* (OECD INFE, 2012) merumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga merupakan penyeimbang keuangan dalam perekonomian. Sudut pandang konsumen mengatakan bahwa keputusan pembelian yang berkualitas didasari dari pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. Pembelanjaan yang mengedepankan kualitas ini berakibat pada persaingan industri yang sehat. Persaingan ini akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Literasi keuangan yang baik bisa mengurangi terjadinya pengambilan keputusan yang salah terhadap permasalahan ekonomi dan permasalahan keuangan yang sering muncul. Sudut pandang penyedia jasa keuangan mengatakan bahwa informasi-informasi mengenai produk serta pemahaman resiko

¹¹ Lusardi, A dan O.S. Mitchell, 2014, *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1) hal 62

didapatkan dari pemahaman literasi keuangan yang baik. Sedangkan dari sudut pandang pemerintah, yaitu pemerintah dapat menerima pemasukan pajak dari masyarakat yang maksimal untuk pembangunan atau pengembangan infrastruktur serta fasilitas-fasilitas pelayanan publik dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang baik di masyarakat.

Literasi keuangan membahas mengenai kemampuan seseorang dalam menentukan pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan terjadi di lingkungan sekitar sehari-hari termasuk peristiwa perekonomian secara umum. Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki kemampuan untuk mengolah atau memanfaatkan sumber daya yang ada dengan adanya tujuan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara dibutuhkan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik dan benar.

Proses belajar merupakan cara individu untuk memperoleh pengetahuan atau memahami sesuatu yang baru. Pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan dinamakan financial literacy. Finansial Literacy seorang individu yang cakap (literate) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang

harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya.¹² (Chen & Volpe, 1998) mengemukakan dalam penelitiannya yaitu kecakapan (literacy) lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat. Chen dan Volpe (1998) mengemukakan ada 4 aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi.¹³

Tingkat literasi keuangan keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga memiliki pengaruh terhadap kemampuan seseorang. Pengaruh ini seperti memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk membeli aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun).¹⁴ Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan.¹⁵ Pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi sebagai penilaian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Literasi keuangan menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan.¹⁶

¹² Ibid, Lusardi, A dan O.S. Mitchell. Hal 67

¹³ Chen, H & Volpe, Rp. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among Collage Student*. Financial Services Review, 7(2)

¹⁴ Ariwibaba, Dwitya, 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1

¹⁵ Carolyne L J Mason and Richard M S Wilson. *Conceptualising Financial Literacy*. Business School Research Series. 2000: 7, hal 45

¹⁶ Ibid, Carolyne L J Mason and Richard M S Wilson, hal 45

Penelitian oleh Navikas, Tadas dan Emilia (2013) menunjukkan bahwa tanggung jawab perencanaan keuangan pribadi harus dilaksanakan sesegera mungkin, karena kesalahan dalam sistem keuangan akan sangat merusak dan sulit diperbaiki di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya pengetahuan keuangan, yang menyebabkan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, dan menghabiskan sebagian uang untuk membeli sesuatu yang tidak mereka butuhkan. Hal ini menyebabkan tingkat tabungan yang lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang lebih rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki efek positif pada keputusan sehari-hari dan mendorong tingkat tabungan yang lebih tinggi, yang menghasilkan peningkatan kualitas hidup dalam jangka panjang.¹⁷

Menurut Rohrkell&llRobinson (2000), literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood (2007), literasi keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Selain itu, keterampilan keuangan di sini juga menekankan kemampuan untuk memahami konsep dasar ekonomi

¹⁷ Navickas M, Tadas G dan Emilia K, 2013. *Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households*. Lithuania, hal 70

dan keuangan, sehingga mengetahui bagaimana menerapkannya secara tepat.¹⁸

Literasi keuangan digolongkan menjadi empat aspek yang meliputi pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpan pinjam (*saving and lending*), keamanan (*insurance*), dan investasi (Chen dan Volp, 1998). Menurut MZ. Zahariyan pengetahuan keuangan dasar yang meliputi pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, Likuiditas dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau pembiayaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola uang yang dimiliki.¹⁹

Kecerdasan finansial meliputi empat aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang dan bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana ini, kita menjadi tahu bahwa sebagian besar masyarakat bersusah payah untuk mendapatkan uang yang hanya satu aspek.

2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa aspek-aspek yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Ibid, Navickas M, Tadas G dan Emilia K, 72

¹⁹ Ibid, Chen, H & Volpe

²⁰ Mis Alulu Baroroh, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang*, UIN Walisongo Semarang, Skripsi 2019

a. Manajemen keuangan pribadi

Manajemen syariah mengacu pada kegiatan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan dengan berfokus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam.

b. Bentuk simpanan

Tabungan dalam Islam merupakan hasil atau reaksi dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dan nilai-nilai moral Islam yang menyatakan bahwa manusia harus hidup hemat dan bahwa mereka (diri dan keturunannya) didorong untuk hidup dalam kondisi seperti itu.

c. Asuransi

Asuransi adalah jaminan atau pertukaran yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada mereka yang bertanggung jawab atas risiko kerugian sebagaimana diterapkan dalam kontrak jika terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, dan lain-lain atau sehubungan dengan hilangnya nyawa atau kecelakaan lainnya. Bertanggung jawab untuk membayar premi terjadwal kepada perusahaan asuransi setiap bulannya.

d. Investasi

Investasi yang disebut *mudharabah* dalam istilah hukum Islam adalah penyerahan modal uang kepada orang-orang yang melakukan bisnis investor yang bisa mendapatkan persentase dari keuntungan. Jenis usaha ini mencakup dua pihak, yaitu mereka

yang memiliki modal tetapi tidak dapat melakukan bisnis dan mereka yang baik dalam melakukan bisnis tetapi tidak memiliki modal. Kerjasama ini disebut dengan investasi yang saling melengkapi.

Penjabaran yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa, budaya keuangan Islam adalah pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, yaitu menghilangkan unsur riba, gharar dan perjudian..²¹

Menurut Thomson, *Program for International Student Assessment* (PISA), aspek literasi keuangan adalah:

- a. Uang dan transaksi
- b. Perencanaan dan manajemen keuangan
- c. Risiko dan keuntungan

Pencapaian literasi keuangan yaitu dengan mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Keahlian keuangan adalah teknik pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Instrumen keuangan adalah model bagan yang digunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan. Untuk mencapai literasi keuangan,

²¹ Sri Lestari, Hajar Mukaromah. 2018. *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo*. An-Nawa: Jurnal Studi Islam. Vol 1 No 1. Purworejo

hal ini dapat dicapai melalui pendidikan formal, seminar dan sumber lain seperti orang tua, teman atau surat kabar.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan individu maupun general. Pengetahuan keuangan juga kebutuhan dasar yang dibutuhkan seseorang, supaya dapat terhindar dari masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, tapi juga karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat menunjukkan keterampilan individu dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.²²

Literasi keuangan sangat penting bagi individu untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola aktivitasnya. Literasi keuangan tidak hanya akan memungkinkan individu untuk menggunakan asset secara bijaksana, tetapi akan memberikan nilai tambah secara finansial melalui pengetahuan keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik ia akan menunjukkan perilaku keuangannya.

Berdasarkan penelitian dari Chen dan Volpe ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pria pada

²² Anis Dwi Astanti, *Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)*, Majalah Ekonomi, Vol XXIII No 1, Universitas Kanjuruhan Malang, 2018

umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada wanita. Pria tidak memperhitungkan banyak variabel yang terkait dengan keputusan keuangan mereka, karena kepribadian pria sangat mandiri, sangat logis, mudah membuat keputusan keuangan, sangat emosional dan sangat percaya diri.²³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

a. Menurut Otoritas Jasa Keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- a) Jenis kelamin
- b) Tingkat pendidikan
- c) Tingkat pendapatan

b. Menurut Ansyong dan gyensare (2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a) Usia
- b) Pengalaman bekerja
- c) Pendidikan ibu
- d) Jurusan

c. Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a) Jenis kelamin
- b) IPK

²³ Gina sakinah, Bagio Mudakir, *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017*, Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol 1 No 2, Semarang, Universitas Diponegoro, 2018

- c) Pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan
- d. Menurut Rita dan Pesudo (2013), faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
 - a) Jenis kelamin
 - b) Fakultas
 - c) IPK

B. Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu bentuk penggambaran perilaku, pola dan gaya hidup yang ditunjukkan oleh berbagai aktivitas seseorang dalam hubungannya dengan dirinya, dan seseorang akan mengikuti minat dan kepentingan apa yang diyakininya, berusaha membedakan antara kepentingan dan kepentingan orang lain.²⁴

Gaya hidup adalah seni yang dimiliki seseorang. Menurut Kamus Besar KBBI, gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari sekelompok orang. Gaya hidup dari segi ekonomi merupakan perilaku seseorang dalam membelanjakan pendapatannya dan merupakan bentuk pengelolaan sumber daya keuangan orang tersebut²⁵

Gaya hidup seseorang akan mengikuti perkembangan zaman seperti dalam hal teknologi. Gaya hidup adalah suatu kegiatan dalam menciptakan identitas diri sendiri dan berusaha membuat sesuatu yang

²⁴ Rahma Sugihartati, Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hal. 23.

²⁵ Kbbi.kata.web.id (akses 15 Desember 2021),” t.t.

berbeda dari orang lain. Pengalaman itu sendiri akan dibandingkan dengan realitas sosial, individu akan memilih perilakunya sendiri dan memilih identitas yang sesuai dengan keadaan ruang sosial yang ditempatinya.²⁶

Menurut Sumerwan, gaya hidup diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan, minat dan pendapat seseorang (aktivitas, minat, pendapat). Gaya hidup terkadang berubah sesuai keinginan seseorang. Seseorang dapat mengenakan gaun yang akan segera berubah sesuai dengan perubahan dalam hidupnya. Menurut Weber, gaya hidup adalah suatu kepentingan yang terjadi pada kelompok (*in a group*) aktor dan kelompok status sosial lainnya, yang bersaing untuk dapat menarik simpati di lingkungannya. Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup adalah pola perilaku yang dilakukan untuk menunjukkan aktivitas, minat, dan pendapat. Gaya hidup terbentuk secara utuh dalam lingkungannya. Menurut Plummer, gaya hidup adalah bagaimana seseorang mencoba menghabiskan waktu, apa yang menjadi prioritas dan apa yang dunia pikirkan tentangnya. Susanto percaya bahwa cara hidup dilakukan oleh kelompok terkecil. Gaya hidup merupakan suatu bentuk ekspresi diri dengan harapan dapat diterima oleh kelompoknya.²⁷

²⁶ Sugihartati, *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*, 2018. Yogyakarta: Suluh Media hal. 24.

²⁷ Ahmad Bachtiar Firdaus, *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi 2021

Kesimpulan dari uraian pengertian gaya hidup di atas, yaitu bahwa gaya hidup adalah suatu perilaku yang dilakukan seseorang untuk menghabiskan uang, waktu dan aktivitas individu tersebut. Sesuatu yang dianggap penting dalam hidupnya adalah anggapan penting dalam dirinya dan lingkungannya. Banyak bentuk ekspresi yang diterapkan agar individu dapat diterima di lingkungannya.

2. Jenis-Jenis Gaya Hidup

Gaya hidup adalah ciri-ciri perilaku manusia di zaman modern, istilah yang sering muncul berkaitan dengan modernitas, dan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gaya hidup oleh individu tentang menggambarkan aktivitas atau tindakan individu atau orang lain.²⁸

Menurut Mowen dan Minor, ada sembilan jenis dari gaya hidup yang meliputi:

a) *Funcionalists*

Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan uang untuk sesuatu yang bermanfaat. Individu yang melakukannya biasanya memiliki pendidikan, pendapatan rata-rata, dan status pekerjaan yang sama, berusia di bawah 55 tahun dan sudah menikah dengan anak.

b) *Nurturers*

²⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, 2017. Ghalia Indonesia hal. 45.

Nurturers memiliki kriteria sebagai pemuda berpenghasilan rendah. Jenis gaya hidup ini berfokus pada membesarkan anak, kemudian membangun nilai keluarga dan keluarga. Pendidikannya di atas rata-rata.

c) *Aspirers*

Pada bagian ini terfokus bagaimana memanfaatkan dengan perilaku gaya hidup yang tinggi serta pengeluaran untuk membeli barang yang mempunyai nilai, seperti tempat tinggal. Mengacu pada pendidikan tinggi, pekerja kantor.

d) *Experientials*

Membelikan jumlah barang diatas rata-rata terhadap sesuatu barang-barang hiburan, hobi, dan sebuah kesenangan (*convenience*). pendidikan rata-rata, melihat pendapatannya diatas rata-rata karena sebagai pekerja kantor.

e) *Succeeder*

Ciri dari jenis gaya hidup ini yaitu memiliki rumah tangga yang mapan. Usianya separuh baya dan memiliki pendidikan yang tinggi. Dengan pendapatan yang tinggi. Waktu digunakan sebaik mungkin untuk kemajuan diri dan pendidikan. Menghabiskan uang untk penetingan pekerjaan.

f) *Moral Majority*

Biaya terbesar bagi organisasi pendidikan, masalah politik. Tahapan adalah sarang kosong. Tahap pendapatan tertinggi kedua adalah mencari nafkah sendiri.

g) *The Golden*

Kelompok ini yaitu sekumpulan pensiunan, tingkat pendidikan tertinggi ketiga. Dengan pembelian tempat tinggal bagian kedua. Melakukan bentuk pengeluaran yang besar pada produk-produk yang padat modal.

h) *Sustainers*

Kelompok orang yang dewasa dan tua, serta orang pensiunan. Menurutnya yang terbesar digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Orang-orang dalam kelompok ini merupakan orang-orang dengan pendidikan rendah dan pendapatan yang rendah.

i) *Subsisters*

Tingakatan sosial ekonomi yang terakhir dan rendah. Kehidupannya dipresentasikan berdasarkan kesejahteraan di atas rata-rata. Keluarga mencari nafkah dengan dengan pendapatan kesejahteraan di atas rata-rata.

Kesimpulan dari uraian tersebut adalah bahwa bentuk gaya hidup terdiri dari berbagai bentuk yang meliputi fungsionalis, pendidik, dan aspiran pembantu. Masing-masing memiliki efek positif atau negatif. Artinya gaya hidup yang mencakup

kebutuhan seperti membelanjakan pendapatan untuk sesuatu yang penting, sedangkan individu berpenghasilan rendah fokus pada cara membesarkan anak, tidak dapat disangkal bahwa ada perilaku gaya hidup negatif, misalnya mengikuti tren saat ini, dimulai dengan posisi mempertahankan, ada juga bentuk ingin diakui di lingkungannya.

Berikut merupakan ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai gaya hidup manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 26 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا وَرَبَاتًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَةِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (Q.S Al-A'raf : 26)

Dari ayat Al-Qur'an tersebut, maka dapat kita pahami bahwa Allah SWT telah menyediakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dimuka bumi. Allah SWT mengingatkan kepada manusia supaya selalu ingat bahwa kesenangan-kesenangan yang ada di muka bumi ini bersifat sementara. Kesenangan-kesenangan tersebut diantaranya yaitu,

pakaian, perhiasan, jabatan, uang, dan lain sebagainya. Dan sesungguhnya kesenangan yang kekal hanya ada pada surge Allah SWT.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Armstrong berpendapat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya hidup antara lain aspek sikap, pengalaman individu, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi, persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, keluarga, serta budaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap didefinisikan sebagai kondisi bagaimana pemikiran digunakan dalam menanggapi sesuatu yang telah dikandung berdasarkan pengalaman dan dapat dipengaruhi oleh perilaku. Jiwa menjadi suatu keadaan yang dapat dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat dan budaya yang berbasis lingkungan sekitarnya.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman menjadi efek sebagai bentuk pengamatan terhadap perilaku sosial ketika bertindak, dan pengalaman juga diperoleh dari proses-proses yang berlangsung dimasa lalu sehingga proses belajar ini berlangsung. Hasil observasi dari pengalaman akan menjadikan fenomena sosial sebagai suatu sudut pandang.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan penetapan terhadap perilaku dari seseorang dan ciri yang paling identik adalah perilaku menjadikan adanya perbedaan dengan orang lain.

d. Konsep Diri

Perbedaan individu dengan individu dapat ditentukan melalui konsep dari dirinya. Konsep dari diri menjadikan sebuah pemahaman yang dikenal begitu luas dengan menggambarkan sebuah hubungan dari konsep diri dengan konsumen. Melihat bagaimana seseorang akan mencoba melihat dari dirinya berdasarkan minatnya objek tersebut. Konsep diri dilihat untuk dapat memberikan sebuah penentuan terhadap perilaku apa yang harus dilakukan saat menghadapi sebuah permasalahan.

e. Motif

Perilaku dari seseorang akan terlihat apabila adanya sebuah motif untuk menginginkan sebuah keadaan yang aman dan kebutuhan prestise ini termasuk dalam motif. Apabila motif seseorang terlihat dalam sebuah kejadian yang terdapat prestise begitu besar dan akan memberikan pengaruh terhadap gaya hidup yang hedonis.

f. Persepsi

Persepsi adalah pola perilaku individu dalam memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang dapat menjelaskan gambaran dunia.

Kesimpulan dari penjabaran diatas yaitu bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal, sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi yang merupakan faktor yang paling berpengaruh.

Dalam Islam perilaku boros telah dilarang oleh Allah SWT. Allah SWT telah berfirman di dalam Al-Qur'an surah Al-isra ayat 26-27 yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Q.S Al-Isra : 26-27)

Maksud dari ayat tersebut yaitu bahwa Allah SWT mengharamkan pemborosan, karena pemborosan adalah kelompok setan. Selain itu, perilaku konsumsi akan sangat merugikan di masa depan jika tidak didukung oleh tingkat keuangan yang memadai. Gaya hidup seseorang

akan berbeda dengan yang lain sehingga dari waktu ke waktu gaya hidup individu dan kelompok tertentu akan bergerak dinamis.²⁹

4. Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup

Dalam Sunarto dijelaskan bahwa, ada tiga jenis indikator gaya hidup yang meliputi:³⁰

- a) Kegiatan (activity) merupakan bentuk dari yang harus dilakukan, produk yang digunakan konsumen, memilih bentuk kegiatan yang dipilih guna melengkapinya di waktu luang. Biasanya kegiatan dapat diamati, namun tindakan jarang untuk dapat diukur secara langsung.
- b) Minat (interest) adalah sesuatu acuan yang berupa kejadian yang memiliki tingkatan kepuasan dijadikan sebagai perhatian dari individu. Interest dapat berupa sebuah kesukaan, hoby maupun tingkatan yang utama dalam melakukan konsumsi tersebut. Minat dapat diartikan sebagai anggapan dari konsumen yang menjadi daya tarik untuk memberikan sebagian waktu dan pengeluarannya berupa uang. Saat minat juga sebagai faktor dalam diri dari individu untuk mengambil keputusan.
- c) Opini (opinion) merupakan cara terhadap memberikan sebuah penilaian terhadap fenomena sosial yang ada. biasanya berupa

²⁹ Gotro Sukma Adi, *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Honda Vario 150 di Kota Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi 2016

³⁰ Safuwani M.Psi, *Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas*, Jurnal SUWA Universitas Malik Saleh Vol. 5, No. 1 (April 2017): hal. 42.

yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial. Opini bentuk dari untuk menggambarkan dan memberikan penjabaran sebuah evaluasi, contohnya kepercayaan dari apa yang dimaksud oleh orang lain, benteng diri sebagai acuan kejadian yang akan terjadi dan mempertimbangkan atas apa yang sudah menjadi pilihan.

C. Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan seni serta ilmu mengelola sumber pendapatan individu atau keluarga. Proses pengelolannya memang tidak mudah untuk diterapkan karena ada beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun, pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi adalah langkah pertama untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi juga membutuhkan gaya hidup dengan prioritas. Kekuatan prioritas juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengelola uangnya. Disiplin yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, maka secara eksplisit menyentuh pengendalian diri. Hal ini tergantung mengapa keberhasilan atau kegagalan seseorang juga dipengaruhi oleh pengendalian diri.³¹

³¹ Tangney J.P, Baumeister, r.f, dan Boone A.L. 2004, *High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. *Journal of Personality* 72:2

Menurut Warsono (2010), pengelolaan keuangan pribadi dibagi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:³²

- a. Penggunaan dana. Sumber dana diperoleh dalam segala bentuk, permasalahannya adalah bagaimana mengalokasikan dana (*use of fund*) secara tepat untuk memenuhi kebutuhan. Alokasi dana harus berdasarkan prioritas. Tangga prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan, tetapi harus memperhatikan persentasenya agar dana tidak digunakan hanya untuk konsumsi sehari-hari. Tawaran pengalokasian dana, yaitu 70% dapat digunakan untuk memenuhi konsumsi sehari-hari, 20% untuk tabungan, dan 10% untuk investasi. Karena 70% digunakan untuk konsumsi sehari-hari, diperlukan ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penentuan sumber dana. Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

³² Warsono, *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Journal of Science Vol. 13 No. 2. 2010

- c. Manajemen resiko. Seseorang harus dilindungi dengan baik untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Kejadian tak terduga seperti sakit, kebutuhan mendesak, dll. Hal yang sering dilakukan dalam menerapkan perlindungan ini adalah dengan mematuhi asuransi. Manajemen risiko adalah pengelolaan potensi risiko yang akan hadapi.
- d. Perencanaan masa depan. Masa depan adalah sesuatu yang dicita-citakan oleh semua orang, maka membutuhkan rencana pembiayaan yang matang untuk memenuhi waktu itu. Dengan perencanaan ke depan, juga dapat menganalisis kebutuhan masa depan, sehingga dapat mempersiapkan investasi sekarang

Menurut Senduk (2004), pengelolaan keuangan pribadi melibatkan keputusan tentang hal-hal berikut:³³

- a. Membeli dan memiliki aset yang semakin produktif. Pilih aset produktif yang ingin dimiliki. Aset produktif ini adalah aset yang dapat mengurangi pengeluaran utama dalam kebutuhan sehari-hari. Misalnya, jika seorang pelajar, memiliki komputer dan printer dapat mengurangi biaya cetak, sewa, dll. Mencoba untuk membeli produk asli ini ketika mendapatkan uang. Prioritaskan aset produktif yang benar-benar mendukung aktivitas.

³³ S. Senduk. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kilat Praktis Mengelola Gaji Agas Bisa Kaya*. 2004 Elex Media Komputindo: Jakarta

- b. Mengatur pengeluaran anda. Atur pengeluaran anda dan jangan sampai anda mengalami defisit. Usahakan dalam pengaturan pengeluaran anda, sudah dipastikan pos-pos pengeluaran tetap sudah terakomodir. Pelajari dan biasakanlah diri anda untuk mengeluarkan uang secara bijak dan tidak boros.
- c. Berhati-hati dengan hutang. Anda harus mengetahui kapan saat yang tepat untuk berhutang, dan kapan saat yang tidak tepat tidak untuk berhutang. Banyak perusahaan dapat memanfaatkan hutang di bank sebagai modal usaha. Pada manajemen keuangan pribadi, jika anda mengalami defisit dan memaksa anda untuk berhutang, maka usahakanlah hutang tersebut tidak terlalu besar, dan mengganggu keuangan anda secara keseluruhan pada saat pengembalian hutang tersebut.
- d. Sisihkan untuk masa depan. Rencanakan masa depan anda secara sistematis. Karena dengan merencanakannya, anda dapat menyisihkan pemasukan anda sebagian untuk diinvestasikan bagi masa depan. Dengan membantu melakukan investasi masa depan dalam pengelolaan keuangan, maka anda mengurangi resiko untuk bergerak jauh dari masa depan yang anda inginkan.
- e. Memiliki proteksi atau perlindungan. Asuransi eksklusif untuk melindungi dari berbagai jenis risiko. Jika tidak memiliki penghasilan tetap, dapat membuka rekening tabungan dan

menyisihkan sebagian uang dari penghasilan untuk ditabung sebagai anggaran keamanan untuk risiko yang tidak diharapkan.

Manajemen keuangan harus dikombinasikan dengan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Media dapat dilakukan melalui tabungan, investasi atau alokasi dana untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, Anda tidak akan terjebak dalam perilaku keinginan yang tidak terbatas atau pemborosan. Manajemen keuangan pribadi dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga, memungkinkan individu dan keluarga untuk menciptakan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan.³⁴

Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang tersebut dalam mengelola keuangan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran.³⁵ Lima komponen tersebut yaitu terdiri dari kemampuan seseorang dalam membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk keperluan diri sendiri maupun keluarga. Pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga cukup besar terjadi pada sektor non makanan yang meliputi biaya pendidikan, biaya listrik,

³⁴ Amanita Novi Yushita. *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal Vol. VI No. 1. 2017. Hal 6

³⁵ Ibid, Amanita Novi Yushita, Hal 6

telepon, asuransi, kesehatan dan lain sebagainya. Biaya pendidikan merupakan prioritas utama untuk memenuhi pendidikan dan pembentukan masa depan bagi anak.

Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Cummins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Penelitian yang dilakukan oleh Ida (2010) menyatakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga disampaikan dalam penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya.

D. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan mengenai tabungan, hutang, investasi, asuransi, dan lain sebagainya. Literasi keuangan sangat berpengaruh kepada pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin seseorang memahami tentang komponen-komponen keuangan, maka seseorang

akan semakin bijaksana dalam mengatur atau mengelola keuangan yang dimilikinya.

Penelitian ini didukung oleh penemuan Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen pada tahun 2007 yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan akan memiliki pemikiran tentang keuangan dan akan bertindak buruk terhadap keputusan keuangan.³⁶ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hilgert, et al (2003) dalam Mendel pada tahun 2009 yang mengatakan bahwa orang yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki pemikiran dan tindakan yang baik dalam keuangan seseorang tersebut.³⁷ Selain itu penemuan yang sama juga dikemukakan oleh Lusardi dan Tufano pada tahun 2008 yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan akan memiliki korelasi dengan masalah hutang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan *personal finance* yang baik akan dimungkinkan mahasiswa terjerat hutang. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang konsep-konsep keuangan akan lebih bijaksana dalam mengendalikan keuangannya.³⁸

³⁶ Chen, H & Volpe, Rp. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among Collage Student*. Financial Services Review, 7(2)

³⁷ Chairani, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Skripsi 2019

³⁸ Nujmatul Laily, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan*, Universitas Negeri Malang. 2018

Literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, hal ini dapat disimpulkan dari uraian penelitian diatas yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya maka akan semakin bijak pula mahasiswa tersebut dalam mengambil keputusan dan berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

E. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang didasarkan pada minat, aktivitas, opini, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan jika gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat untuk mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh temuan dari Ferrinadewi pada tahun 2016 yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan akan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merk dibandingkan dengan pengaruh hedonism.³⁹ Selain itu Kirgiz pada tahun 2014 dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa hedonisme menjadi budaya yang

³⁹ Chairani, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Skripsi 2019

melekat pada konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konsumsi.⁴⁰

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa gaya hidup seorang mahasiswa dapat mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Gaya hidup mahasiswa saat ini cenderung konsumtif terhadap keuangan mereka. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi disebabkan oleh pengaruh lingkungan sekitar yang membuat mereka berperilaku hedonim dan menjadi lupa akan pentingnya uang di masa yang akan datang. Sehingga mereka berbuat salah dalam menyikapi uang dengan tepat.

F. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap keuangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh N.A. Putri dan Lestari pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.⁴¹

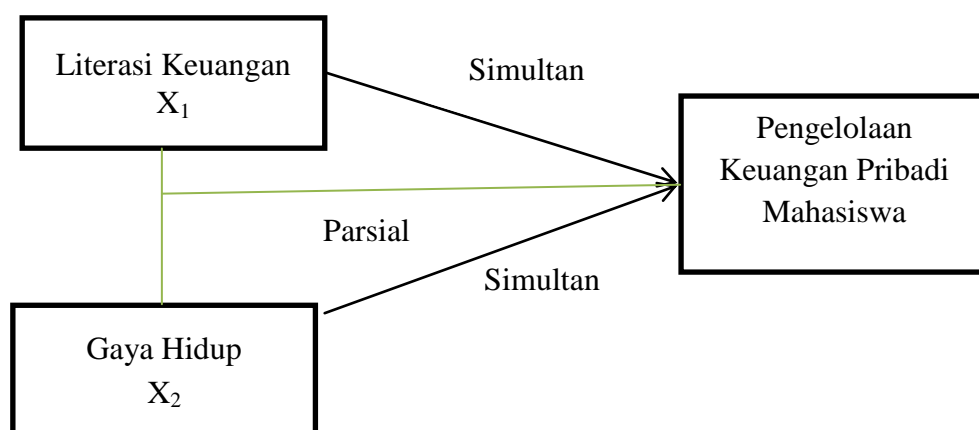
⁴⁰ Kirgiz, Ayca. *Hedonism A Consumer Disease of The Modern Age: Gender and Hedonic Shopping in Turkey*. Global Media Journal , 4 (8) : 200-212

⁴¹ N.A Putri dan Lestari D, *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1(1) :36

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa saat ini dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan akan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi. Hal ini dapat dijadikan acuan supaya mereka dapat mengatur keuangannya sendiri dengan lebih efektif dan efisien.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan variabel dan juga memberikan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan landasan teori diatas maka kerangka berfikir dapat disusun dengan skematis. Berikut adalah skema mengenai kerangka berfikir yang dapat mewakili gambaran dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dimana proses awal penemuan teori selanjtnya akan di analisis lebih dalam dan pembuatan hipotesis yang disertai oleh pengukuran dan konsep operasional. Dengan bantuan aplikasi *SPSS 16* yang akan mempermudah peneliti dalam memperoleh hasil dari penelitian ini.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian eksplanatif. Penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terkait, artinya untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), kemudian variabel gaya hidup (X_2) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik

analisis regresi linier berganda untuk dapat diketahui hasil akhir penelitian ini.

Data didapatkan dari penyebaran kuisisioner yang berupa soal dan pertanyaan tertutup, setelah itu data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 16 *for windows*. Langkah pengolahan data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam mengambil hasil akhir atau kesimpulan menggunakan perhitungan secara statistik.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan sebuah keadaan dimana diperoleh berdasarkan pengeskperimen dimanipulasi ke dalam rangka untuk menetapkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan suatu variabel dalam penelitian sebagai bentuk pengukuran untuk dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas.⁴² Berikut adalah tabel pembagian variabel:

⁴² Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, Hal 38

Tabel 3. 1
Pembagian Variabel

Varibel Bebas	Variabel Terikat
Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Gaya Hidup	Mahasiswa

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari semua subjek atau objek (individu) penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan untuk mendapatkan hasil penelitian. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek saja, tetapi juga seluruh sifat dan karakteristik yang terdapat didalan objek atau objek tersebut.⁴³

Penelitian ini melibatkan objek populasi yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa, yang terdiri dari lima kelas, yaitu kelas A, kelas B, kelas C, kelas D, dan kelas E. Populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi angket, karena memiliki karakteristik yang sama.

b. Sampel

Sampel adalah populasi yang dipilih untuk menjadi subjek atau objek yang akan diteliti.⁴⁴ Berdasarkan jumlah dari populasi mahasiswa yang telah menerima literasi keuangan, teknik pengambilan

⁴³ Sugino. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta. Hal. 39

⁴⁴ Sugiono, *Ibid*, hal 39

sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling*. Adapun teknik dalam penentuan sampel di dalam populasi dibagi menjadi beberapa teknik. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran atau jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Presentasi besaran kesalahan dalam mengambil sampel

Dari populasi diatas diketahui $N = 151$ dan $e = 5\%$ atau $0,05$. Maka banyaknya sampel yang akan digunakan peneliti dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2} \\ &= \frac{151}{1 + (151 \cdot 0,05)^2} \\ &= \frac{151}{1,3775} \\ &= 109,61 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah dari sampel digenapkan menjadi 110 orang atau mahasiswa. Dalam penentuan

sampel ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan atau bahan yang digunakan untuk dijadikan dasar dari kajian penelitian. Data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data tambahan). Berikut adalah data-data yang dikemukakan peneliti yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan langsung oleh peneliti. Data primer disebut juga data asli atau data pokok. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang akan diambil yaitu sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan yaitu literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah jadi maupun data yang sudah disediakan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu meliputi jurnal, skripsi, artikel, literature dan statistik data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti agar penelitian menjadi mudah untuk diolah, lengkap, sistematis, dan mendapat hasil yang baik.⁴⁵ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu fenomena-fenomena alam yang sedang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket kuisisioner. Pada angket tersebut peneliti telah menyediakan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan variabel bebas dan variabel terikat.

a. Angket

Pengukuran skala angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pendapat individu dalam menanggapi suatu kejadian. Penelitian ini memerlukan analisis kuantitatif, jawaban setiap instrument diberi skor, yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----|
| 1) SS | : Sangat Setuju | = 5 |
| 2) S | : Setuju | = 4 |
| 3) R | : Ragu-ragu | = 3 |
| 4) TS | : Tidak Setuju | = 2 |
| 5) STS | : Sangat Tidak Setuju | = 1 |

⁴⁵ Sugino. *Metode Penelitian Administratif*. 2005. Bandung : Alfabeta. Hal. 142

Penelitian ini menggunakan variabel yang digunakan untuk mengukur dan dijadikan indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk mengukur item-item instrument berupa pertanyaan.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Literasi Keuangan, Pengetahuan Gaya Hidup dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan

No.	Variabel Bebas	Indikator	Nomer Soal
1.	Pengetahuan Literasi Keuangan (Chen & Volpe: 1998)	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan asuransi 4. Pengetahuan investasi	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10
2.	Pengetahuan Gaya Hidup (Joseph Plumer: 1974)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain 4. Opini	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10
3.	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Warsono: 2010)	1. Manajemen penggunaan dana 2. Pembelanjaan 3. Pengelolaan resiko 4. Perencanaan pensiun	1,2,3 4,5 6,7 8,9,10

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk tertulis yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden atas apa yang diketahuinya atau apa saja yang berhubungan dengan dirinya.⁴⁶ Pada penelitian ini angket berupa kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel X_2 yaitu gaya hidup terhadap variabel terkait pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran dari instrumen. Instrumen bisa dikatakan valid jika instrument tersebut dapat menghasilkan data yang tepat dari variabel yang akan diteliti.⁴⁷ Tingkat validitas suatu instrumen menunjukkan bagaimana data yang didapat tidak menimpang dari variabel yang akan diteliti. Analisis yang digunakan untuk menguji uji validitas pada penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Berikut adalah rumus dari *Korelasi Product Moment* yang digunakan dalam penelitian ini:

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Praktek*, 1989. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 124

⁴⁷ Muslich Anshor dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press. Hal 83

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - \sum x^2)\} \{(N\sum Y^2 - \sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Banyaknya sampel

X : Skor tiap butir

Y : Skor seluruh butir

Nilai uji validitas data yang sesuai dengan nilai koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Nilai Uji Validitas

Nilai	Keterangan
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan bentuk penggambaran dari sebuah kesiapan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, jika instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relative sama ketika dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama. Alat ukur yang stabil dan konsisten untuk

menguji reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha*.

Berikut adalah rumus dari *Alpha* yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah variabel butir

σt : Varian total

Nilai uji reliabilitas yang sesuai dengan koefisiensi reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Nilai Uji Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrument kepada responden yang bukan merupakan sampel penelitian. berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian:

a) Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel	Item	Probability Value (Sig)	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	X1_1	0,000	Valid
		X1_2	0,000	Valid
		X1_3	0,436	Tidak Valid
		X1_4	0,045	Valid
		X1_5	0,000	Valid
		X1_6	0,000	Valid
		X1_7	0,000	Valid
		X1_8	0,000	Valid
		X1_9	0,000	Valid
		X1_10	0,000	Valid
2.	Gaya Hidup	X2_1	0,786	Tidak Valid
		X2_2	0,000	Valid
		X2_3	0,000	Valid
		X2_4	0,000	Valid
		X2_5	0,000	Valid
		X2_6	0,000	Valid
		X2_7	0,537	Tidak Valid
		X2_8	0,983	Tidak Valid
		X2_9	0,000	Valid
		X2_10	0,000	Valid

3.	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y_1	0,015	Valid
		Y_2	0,004	Valid
		Y_3	0,002	Valid
		Y_4	0,000	Valid
		Y_5	0,000	Valid
		Y_6	0,000	Valid
		Y_7	0,158	Tidak Valid
		Y_8	0,000	Valid
		Y_9	0,000	Valid
		Y_10	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian diatas terdapat 5 item soal yang tidak valid. Item soal tersebut akan dinyatakan gugur dan tidak akan digunakan ketika disebarakan kepada 110 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018. Alasan item pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak digunakan karena sudah cukup diwakili dengan pertanyaan lain yang masih satu indikator.

b) Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,713	>0,6	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,752	>0,6	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,752	>0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dinyatakan bahwa semua variabel dikatakan reliabel, karena nilai koefisien alpha diatas 0,6.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dari suatu metode yang digunakan dalam penelitian dan juga digunakan dalam mengolah hasil data untuk mendapat hasil penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik analisis data berupa analisis kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, maka akan digunakan analisis dengan menggunakan jenis analisis linier berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan angka dan di analisis menggunakan teknik statistika. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari hasil penskoran jawaban angket yang disebar kepada responden. Guna mengklasifikasi kondisi dari setiap variabel, maka perlu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Berikut merupakan rumus untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:

$$Panjang = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah + 1}{banyaknya\ kelas\ interval}$$

Setelah menemukan panjang kelas interval, total nilai pada setiap item dimasukkan ke dalam tiap interval. Langkah tersebut digunakan untuk melihat frekuensi tiap klasifikasi. Skor yang diperoleh dari frekuensi tersebut kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya

lalu selanjutnya diklasifikasikan. Berikut merupakan rumus untuk menentukan besar presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah responden

Analisis data juga akan dihitung menggunakan mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) merupakan nilai tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median merupakan nilai tengah-tengah yang dicari dari semua seri yang sudah diatur menurut ranking. Sedangkan modus merupakan nilai yang memiliki frekuensi muncul banyak.

2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Guna menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linier berganda, maka perlu dilakukan asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Hasil uji

normalisasi yang didapat ialah data normal apabila nilai signifikan $(p) \geq 0.05$ dan data tidak normal apabila nilai signifikan $(p) \leq 0.05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan guna melihat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$ pada model regresi linier berganda. Pada uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W tabel.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Semakin kecil korelasi antar variabel independen, maka semakin baik pula model regresi yang dipergunakan.⁴⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas.

⁴⁸ Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal 92

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menentukan ketepatan analisis mengenai keterikatan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Teknik analisis regresi linier berganda ini dipilih untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan rumus persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (Pengelolaan keuangan)
- a : Bilangan konstanta
- b : Koefisien regresi
- X₁ : Variabel independen satu (Literasi keuangan)
- X₂ : Variabel independen dua (Gaya hidup)
- e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan rumus Uji t yaitu :

$$t = \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji hipotesis

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikannya dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kemudian setelah diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya menarik kesimpulan apakah (Ho) atau (Ha) yang sudah ditentukan tersebut diterima atau ditolak. Hal tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Signifikansi $t \geq 0.05$, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0.05$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan rumus Uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

F : Uji F

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel

n : Jumlah sampel

Uji hipotesis yang dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. Maka kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Signifikansi $F \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis.
- 3) Alternatif (H_a) diterima.

c. Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R square berada diantara 0 dan 1. Apabila R square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra- Penelitian

- 1) Peneliti mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Menentukan populasi dan melihat karakteristik populasi yang dipilih untuk diteliti.
- 3) Menentukan sampel penelitian.
- 4) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai instrument dan kuesioner yang dibuat.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan observasi lapangan.
- 2) Peneliti mengamati populasi yang ditentukan selama observasi.
- 3) Peneliti meminta data atau informasi untuk mendukung penelitian kepada jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) Menyebar kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan.

c. Tahap Analisis Data

- 1) Pengumpulan data atau hasil jawaban kuesioner dan dokumentasi yang didapatkan dari jurusan.
- 2) Peneliti mengelompokan data yang diperoleh.
- 3) Peneliti melakukan analisis atau pengkajian pada data didapatkan.
- 4) Peneliti menganalisis hasil kuesioner menggunakan teknik statistic.

5) Peneliti menggali lebih lanjut data yang didapatkan menggunakan dokumen dan data lainnya sekaligus melakukan triangulasi.

d. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Peneliti mengetahui hasil validitas dan reabilitas instrument.
- 2) Peneliti melakukan penarikan hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.
- 3) Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang

Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/138/1999 pada tanggal 18 Juni 1999 dan ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 pada tanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-Program Studi Umum pada STAIN Malang oleh direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No.DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005.

Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), telah terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia BAN-PT No.010/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 sejak tanggal 24 Agustus 2013 hingga 24 Agustus 2018 dan sampai saat ini masih terakreditasi A.

Keberadaan program ini ditujukan untuk menunjang sumberdaya manusia agar dapat mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan seni, serta dapat memberikan solusi bagi hambatan-hambatan dalam pembangunan. Atas dasar kebutuhan akan berjalannya pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha, maka Program Studi Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki paralulusannya agar berkompeten dalam enam bidang, yaitu :

Pertama, para lulusannya dikehendaki agar berkompeten untuk menguasai landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, penguasaan terhadap substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu- ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya.

Ketiga, penguasaan terhadap teori-teori pembelajaran IPS. Penguasaan ini meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dan penelitian, serta mengelola serta memanfaatkan laboratorium.

Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal.

Kelima, menguasai pengelolaan satuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi.

Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan. Bagian ini meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

a. Visi Jurusan PIPS

Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan

dibidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spriritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing ditingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.

b. Misi Jurusan PIPS

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalin kemitraan dengan para stakeholder di dalam dan di luar negeri baik dalam aspek Tri Dharma perguruan tinggi maupun aspek kewirausahaan.

c. Tujuan Jurusan PIPS

- 1) Terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau

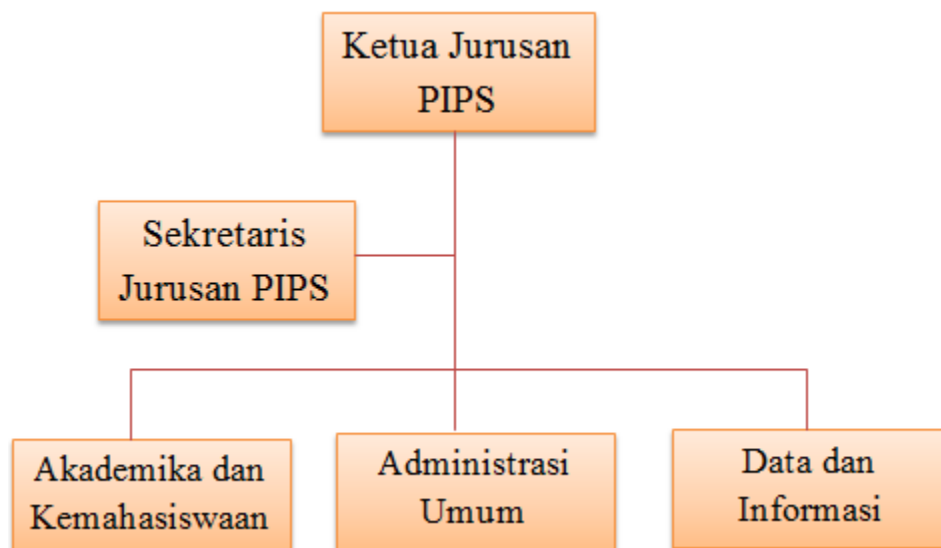
pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.

- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai Islam.
- 4) Terwujudnya lulusan yang berkompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Terwujudnya hasil-hasil penelitian dibidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 8) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program keagamaan, sosial, ekonomi, dan budaya yang berkaitan dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial

d. Struktur Organisasi Jurusan PIPS

Struktur organisasi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial secara organisatoris dipimpin oleh seorang ketua jurusan

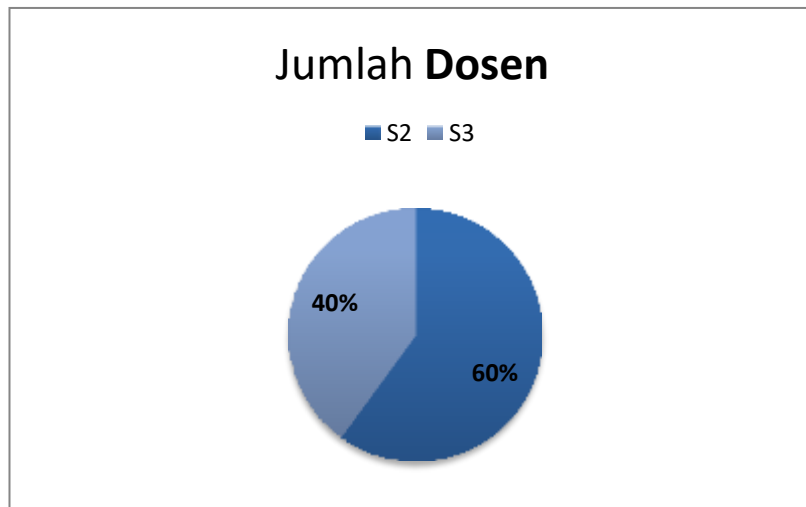
PIPS yang bertugas untuk memimpin serta mengendalikan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan PIPS. Ketua jurusan didampingi oleh seorang sekretaris jurusan. Ketua jurusan juga membawahi beberapa staf ahli bidang akademika dan kemahasiswaan, administrasi umum, serta data dan informasi. Berikut adalah bagan dari struktur organisasi jurusan PIPS :



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Jurusan PIPS

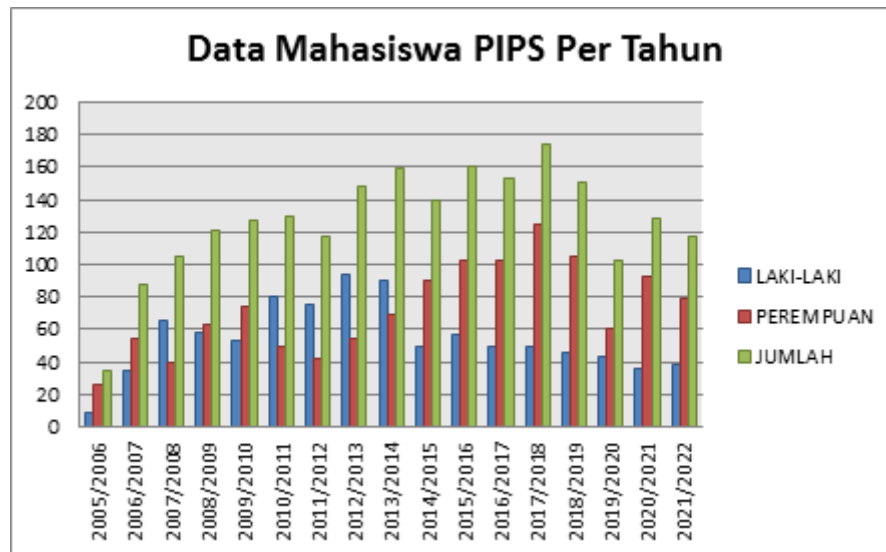
e. Dosen dan Mahasiswa

Dosen pengampu berbagai mata kuliah di jurusan PIPS berjumlah 20 dosen. Dosen yang mengajar di jurusan PIPS berpendidikan akhir S2 dengan jumlah 12 orang dan yang berpendidikan akhir S3 ada 8 orang.



Gambar 4. 2 Diagram Jumlah Dosen

Jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari tahun ajaran 2005/2006 sampai 2010/2011 mengalami kenaikan sebesar 35% dari total keseluruhan mahasiswa dari tahun 2005/2006 sampai 2021/2022 . Sedangkan ditahun 2011/2012 sampai 202/2021 jumlah mahasiswa pendidikan IPS mengalami kenaikan dan penurunan seperti pada grafik dibawah. Jumlah mahasiswa paling banyak di tahun ajaran 2017/2018.



Gambar 4. 3 Grafik Mahasiswa PIPS

f. Kualifikasi Kelulusan

Profil utama lulusan program studi Pendidikan IPS yaitu sebagai pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan profesional dibidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan etika profesi dan keilmuan.

Tabel 4. 1 Kualifikasi Kelulusan

1.	Kemampuan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan mampu menerapkan konsep teoritis bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) madrasah/sekolah serta memecahkan masalah yang timbul di dalamnya. 2. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan IPS di madrasah/sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 3. Mampu memanfaatkan keilmuan pendidikan IPS dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pendidikan IPS di madrasah/sekolah. 4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas dan pembelajaran pendidikan IPS di madrasah/sekolah. 5. Mampu melakukan kegiatan penelitian pendidikan IPS dan sosial kemasyarakatan yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS. 6. Mampu Bekerja secara profesional sebagai pendidik IPS dengan menerapkan konsep integrasi keilmuan, agama, sains, dan ke indonesiaan dalam pembelajaran IPS.
2.	Pengasan Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan, menguasai

		<p>substansi kajian IPS secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebagai pendidik IPS.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan IPS secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi ke-IPS- an peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 3. Menguasai teori-teori pembelajaran pendidikan IPS dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran pendidikan IPS madrasah/sekolah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmua, agama, sains, dan keindonesiaan dalam pembelajaran pendidikan IPS di madrasah/sekolah. 5. Menguasai konsep penelitian pendidikan IPS yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS. 6. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan sosial dalam rangka menggerakkan dan membudayakan kehidupan sosial peserta didik di madrasah/sekolah.
3.	Kemampuan Manajerial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai secara mendalam tentang hal-hal terkait dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran IPS di madrasah/sekolah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian. 2. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah/sekolah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang

		<p>relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah pendidikan IPS secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku sosial dan keagamaan peserta didik. 4. Mampu memetakan wacana dan fenomena sosial serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan IPS untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
4.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tanggung jawab yang kuat dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif, produktif, bermakna, tolera, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi sosial baik secara mandiri maupun kemitraan 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran pendidikan IPS dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia secara mandiri dengan percaya diri.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini memiliki tiga variabel yang meliputi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), pengelolaan keuangan pribadi (Y). Data ini diperoleh dengan menyebarkan angket

kepada 110 mahasiswa yang dijadikan responden. Angket mengenai variabel literasi keuangan sejumlah 9 item pertanyaan. Angket mengenai variabel gaya hidup sejumlah 7 item pertanyaan. Sedangkan untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi sejumlah 9 item pertanyaan. Jumlah keseluruhan item pertanyaan di penelitian ini yaitu sejumlah 25 item soal.

a. Variabel Literasi Keuangan

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 110 responden dengan jumlah 9 item pertanyaan. Angket tersebut disebar dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel literasi keuangan :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{45-10+1}{5} = 8$$

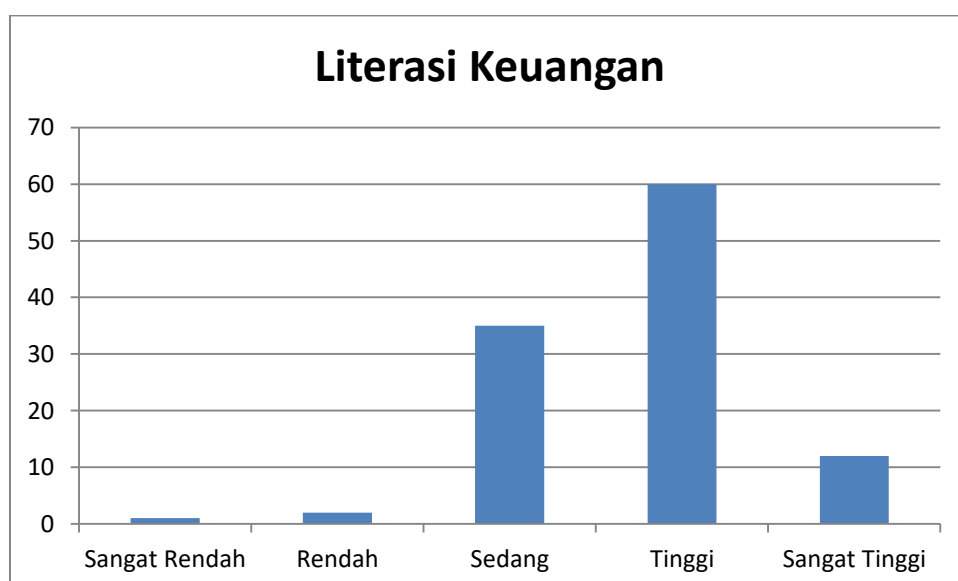
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	10-17	1	1%	Sangat Rendah
2.	18-25	2	2%	Rendah
3.	26-33	35	32%	Sedang
4.	34-41	60	55%	Tinggi
5.	42-49	12	11%	Sangat Tinggi
Jumlah		110	100%	

Sumber : Data *Output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel data diatas, dapat diuraikan bahwa hanya terdapat 1 mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang sangat rendah yaitu dengan presentase 1%, sedangkan 2 mahasiswa yang memiliki pemahaman rendah dengan presentase 2%. Kemudian yang memiliki pemahaman sedang yaitu sebanyak 35 mahasiswa dengan presentase 32%. Dan sebanyak 60 mahasiswa dengan presentase 55%, sedangkan sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 11% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Kesimpulan dari uraian data diatas yaitu secara umum mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang termasuk kategori tinggi. Berikut ini peneliti sajikan diagram mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang :



Sumber: Data yang diolah

Gambar 4. 4 Diagram Variabel Literasi Keuangan

b. Variabel Gaya hidup

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 110 responden dengan jumlah 7 item pertanyaan. Angket tersebut disebar dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel gaya hidup :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{34-7+1}{5} = 6$$

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

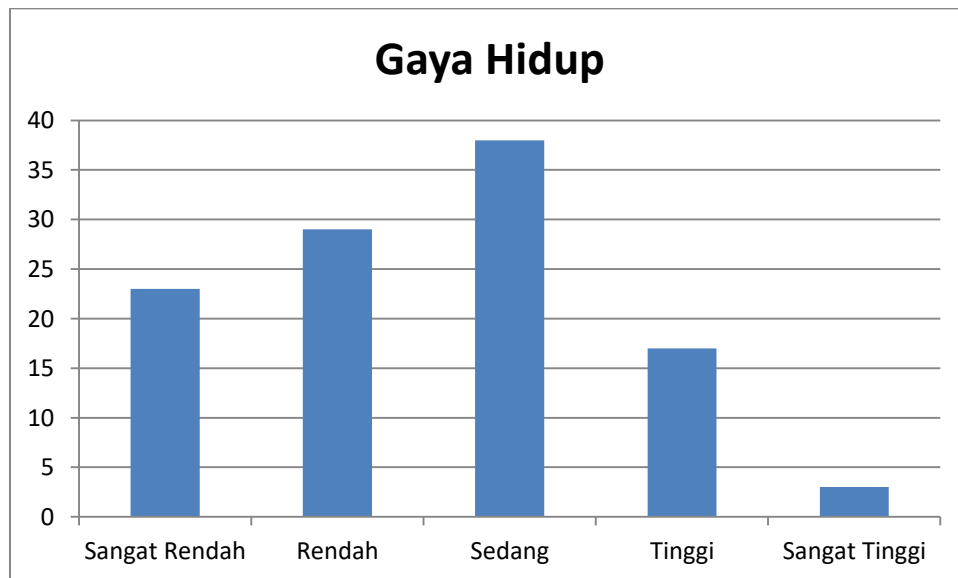
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	7-12	23	21%	Sangat Rendah
2.	13-18	29	26%	Rendah
3.	19-24	38	35%	Sedang
4.	25-30	17	15%	Tinggi
5.	31-36	3	3%	Sangat Tinggi
Jumlah		110	100%	

Sumber : Data *Output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel data diatas, dapat diuraikan bahwa terdapat 23 mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang gaya hidup yang sangat rendah yaitu dengan presentase 21%, sedangkan 29 mahasiswa memiliki pemahaman rendah dengan presentase 26%. Kemudian yang memiliki pemahaman sedang yaitu

sebanyak 38 mahasiswa dengan presentase 35%. Dan sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 15%, sedangkan sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 3% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Kesimpulan dari uraian data diatas yaitu secara umum mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang memiliki pemahaman tentang gaya hidup yang termasuk kategori rendah. Berikut ini peneliti sajikan diagram mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang :



Sumber: Data yang diolah

Gambar 4. 5 Diagram Variabel Gaya Hidup

c. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 110 responden dengan jumlah 9 item pertanyaan. Angket tersebut

disebar dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel literasi keuangan :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{45-16+1}{5} = 7$$

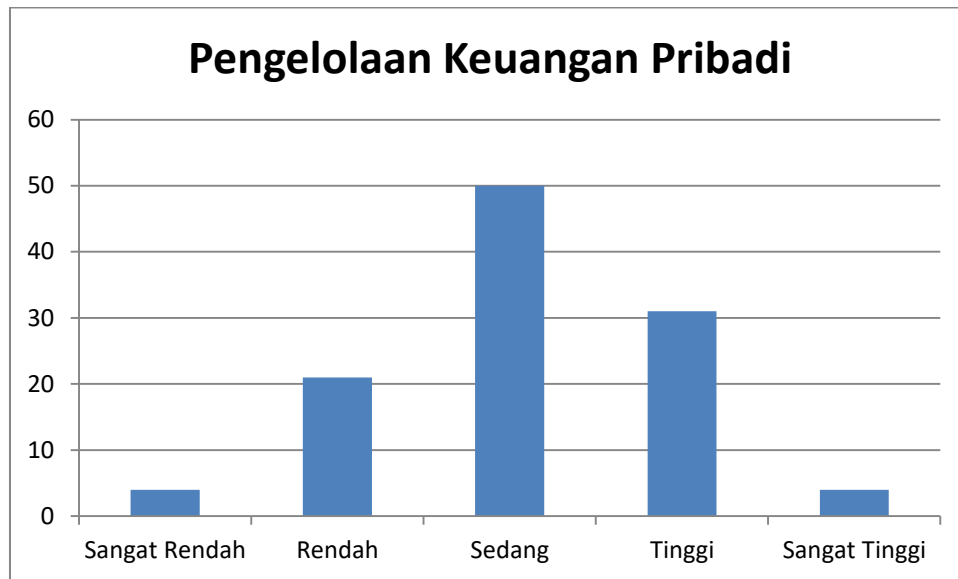
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	16-22	4	4%	Sangat Rendah
2.	23-29	21	19%	Rendah
3.	30-36	50	45%	Sedang
4.	37-43	31	28%	Tinggi
5.	44-50	4	4%	Sanagt Tinggi
Jumlah		110	100%	

Sumber : Data *Output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel data diatas, dapat diuraikan bahwa hanya terdapat 4 mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi yang sangat rendah yaitu dengan presentase 4%, sedangkan 21 mahasiswa memiliki pemahaman rendah dengan presentase 19%. Kemudian yang memiliki ppemahaman sedang yaitu sebanyak 50 mahasiswa dengan presentase 45%. Dan sebanyak 31 mahasiswa dengan presentase 28%, sedangkan sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 4% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Kesimpulan dari uraian data diatas yaitu secara umum mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi yang termasuk kategori tinggi. Berikut ini peneliti sajikan diagram mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang :



Sumber: Data yang diolah

Gambar 4. 6 Diagram Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25557350
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,536 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

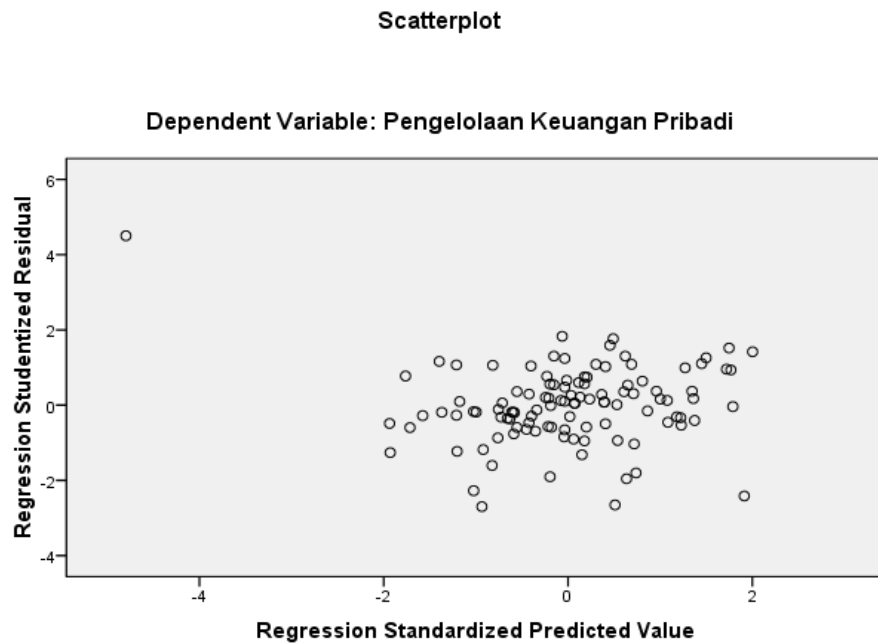
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	15.249	3.713		4.107	.000		
	Literasi Keuangan	.503	.098	.444	5.116	.000	.998	1.002
	Gaya Hidup	-.018	.078	-.020	-.230	.819	.998	1.002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance $0,998 > 0,100$ dan nilai VIF $1,002 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Gambar 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dikatakan bahwa tidak ada gambar pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.197	.182	5.304	2.038

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan uji autokorelasi diatas diketahui nilai dU (1,7262) < nilai DW (2,038) < 4-du (2,2738), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.249	3.713		4.107	.000
	Literasi Keuangan	.503	.098	.444	5.116	.000
	Gaya Hidup	-.018	.078	-.020	-.230	.819

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar 15,249 dan untuk literasi keuangan (b) sebesar 0,503 sedangkan untuk

gaya hidup (b) sebesar (-0,018). Kemudian persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 15,249 X_1 + 0,503 X_2 + (-0,018) + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (Pengelolaan keuangan)
 a : Bilangan konstanta
 b : Koefisien regresi
 X₁ : Variabel independen satu (Literasi keuangan)
 X₂ : Variabel independen dua (Gaya hidup)
 e : Error

Kesimpulan dari paparan data diatas yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) = 15,249

Nilai variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) bernilai 15, 249 jika tidak dipengaruhi variabel X (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup).

- b) Literasi keuangan (b_1) = 0,503

Nilai variabel X₁ (Literasi Keuangan) bernilai 0,503. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X₁ maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) sebesar 0,503.

c) Gaya hidup (b_2) = (-0,018)

Nilai variabel X_2 (Gaya Hidup) bernilai (-0,018). Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_2 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) sebesar (-0,018).

d) Error (e)

Error (e) adalah faktor yang dapat mempengaruhi variabel Y kecuali dari rancangan penelitian yaitu variabel literasi keuangan dan gaya hidup.

4. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan didalam variabel secara sendiri-sendiri. Sebelum menganalisis uji t harus mencari t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \\ &= t (0,025 ; 110 - 2 - 1) \\ &= t (0,025 ; 107) \\ &= 1,982 \end{aligned}$$

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
Literasi Keuangan (X_1)	5,116	0,00	1,982
Gaya Hidup (X_2)	4,230	0,02	1,982

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

a) Pengaruh X_1 terhadap Y

Variabel X_1 memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,116 > 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b) Pengaruh X_2 terhadap Y

Variabel X_2 memiliki nilai signifikan $0,02 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,230 > 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan didalam variabel secara bersama-sama. Sebelum menganalisis uji f harus mencari f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 f_{tabel} &= f(k; n - k) \\
 &= f(2; 110 - 2) \\
 &= t(2; 108) \\
 &= 3,08
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.478	2	368.239	13.087	.000 ^a
	Residual	3010.695	107	28.137		
	Total	3747.173	109			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 13,087 > 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi (R_2)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.197	.182	5.304

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Data *Output SPSS Statistic 16.0 for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R_{square} yaitu 0,182 atau bisa diartikan sebesar 18,2%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi perubahan dari variabel Y. sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,8% disebabkan oleh faktor dari luar perubahan variabel X_1 dan X_2 .

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengambil data, memilah data, dan menganalisis data menggunakan program aplikasi *SPSS 16.00 for windows* didapatkan hasil penelitian dan paparan data yang sesuai dengan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan dengan uji hipotesis dari data-data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Berikut ini merupakan hasil pembahasan dari paparan data di bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

A. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman pada suatu konsep keuangan yang dapat digunakan untuk membuat dan menentukan pilihan keuangan dengan tepat dan efektif. Literasi keuangan membantu mahasiswa agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga akan meminimalisir resiko kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian maka diharapkan mahasiswa akan dapat berkembang dan lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Indonesia pada tahun 2016 masuk dalam negara kategori rendah dalam aspek keuangan. Tentu hal ini perlu mendapat perhatian bagi masyarakat Indonesia secara luas, terutama bagi generasi muda untuk merubah pola dalam melakukan pengelolaan keuangan. Menurut Danes, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi termasuk sesuatu yang wajib dimiliki oleh seseorang.⁴⁹ Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Susanti, dimana agar terhindar dari kesulitan dalam mengelola keuangan maka literasi keuangan adalah hal dasar yang harus dimiliki individu.⁵⁰

OJK pada tahun 2019 pernah melakukan survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang menunjukkan tingkat literasi keuangan pada generasi Z sebesar 44,04%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan pada generasi Z. Untuk itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi keuangan.⁵¹

Menurut OCBC NISP *Financial Fitness Index*, pada tahun 2021 masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah yaitu 37,72 dari total skor 100.⁵² Artinya sekitar 85,6% generasi muda Indonesia dinyatakan berada dalam kondisi finansial yang kurang baik. Hal tersebut

⁴⁹ Nidar, S. R., dan Bestari, S, "Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia)", *World Journal of Social Sciences*, Vol.2, No.4, 2012, hal 165.

⁵⁰ Susanti, "Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.18 No.1, 2013, hal. 4

⁵¹ Tiana Funky, Tiara Puspita Sari, dan Vicky F Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Bina Bangsa*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 84

⁵² CNN Indonesia, "Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda Cuma 37,72 dari 100", <https://www.cnnindonesia.com/> (diakses pada 18 Juli 2022, pukul 15.30 WIB)

dikarenakan tingkat pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki para generasi muda kurang tepat. Sehingga generasi muda Indonesia, perlu dibekali pemahaman yang benar tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan baik dan efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang tentang literasi keuangan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini didasarkan data pada tabel 4.2 tentang deskripsi data variabel literasi keuangan di halaman 87. Total keseluruhan responden adalah 110, dimana 1% mahasiswa memiliki pemahaman sangat rendah, 2% dengan pemahaman rendah, 32% mahasiswa dengan pemahaman sedang, 55% mahasiswa dengan tingkat pemahaman baik, serta 11% lainnya memiliki pemahaman yang sangat baik tentang literasi keuangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh hasil uji t dengan membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah dilakukan peneliti. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,116 > 1,982$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan IPS UIN Malang. Penjelasan dari pernyataan ini adalah seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah, sedang maupun tinggi bukan berarti menjadi faktor yang

dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang tepat. Responden dalam penelitian ini rata-rata telah dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Meskipun pernyataan antar satu responden dengan responden lain berbeda-beda, namun sebagian besar responden sepakat bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan merupakan suatu hal dasar yang penting bagi kehidupan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Perbedaan pernyataan antar responden tentu dilatarbelakangi oleh pola pikir dan persepsi serta keadaan keuangan yang berbeda-beda. Sehingga masih terdapat beberapa responden yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang mengetahui dan memahami bagaimana cara untuk mengelola keuangan dengan tepat agar terhindar dari resiko keuangan.

Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan tepat dilandasi oleh literasi keuangan yang baik. Dengan demikian diharapkan pengelolaan keuangan yang tepat dan literasi yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hal keuangan bagi mahasiswa. Pernyataan tersebut didukung oleh Muttaqin yang menyatakan bahwa manajemen keuangan yang terbentuk dari literasi keuangan memberikan ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk

meminimalisir resiko keuangan yang berlebihan.⁵³ Selain itu, dengan literasi keuangan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan mengelola keuangan, kemampuan membuat keputusan keuangan, serta memiliki keyakinan untuk merencanakan konsep keuangan pribadi dimasa mendatang.⁵⁴

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agung pada 2021, bahwa mahasiswa diharapkan mempunyai bekal ilmu agar memiliki kemampuan yang diperoleh pada saat menempuh pendidikan di berbagai media, sumber belajar dan metode belajar yang sesuai dengan kompetensi. Sehingga mahasiswa dapat bersiap dalam menghadapi tantangan kehidupan baik saat ini maupun dimasa depan yang lebih kompleks.⁵⁵ Fatimah dan Susanti berdasarkan riset yang dilakukan pada 2018, bahwa mahasiswa dengan pemahaman dasar dan wawasan yang luas mengenai keuangan diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Serta mampu membuat keputusan dan bertanggung jawab sehingga tidak akan muncul resiko atau kesulitan keuangan dimasa mendatang.⁵⁶ Jorgensen pada tahun 2007 dengan teori dari Chen dan Volpe (1998) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit

⁵³ Muttaqin, N., Agustina, H., dan Khusnah, H, "Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja", Jurnal Ekonomi, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 15.

⁵⁴ Remund, D. L, " *Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy*, The Journal of Consumer Affairs, Vol .44, No. 2, 2010, hal. 285.

⁵⁵ Agung Septiawan, Abdullah Safe'i, dan Yuda Septia Fitri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Aksesibilitas, Perilaku Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah", LIKUID : Jurnal Ekonomi Industri Halal, Vol. 2, No.1, 2021, hal. 71

⁵⁶ Fatimah & Susanti, "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik", Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 6, No. 1, 2018, hal.15

pengetahuan mengenai literasi keuangan akan memiliki pemikiran tentang keuangan dan akan bertindak buruk terhadap keputusan keuangan.⁵⁷

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan Ida dan Dwita pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut adalah apabila individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka tingkat tanggung jawab dan pengambilan keputusan yang dilakukan akan semakin meningkat dan lebih baik, serta dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.⁵⁸ Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah hasil riset yang dilakukan Widiawati pada tahun 2020. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.⁵⁹ Serta penelitian Laily pada tahun 2016 yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.⁶⁰

⁵⁷ Chen, H & Volpe, Rp, "An Analysis of Personal Financial Literacy among Collage Student", *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, 1998, hal. 27.

⁵⁸ Ida dan Dwita, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, 2020, hal 140.

⁵⁹ Widiawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vo. 1, No. 1, 2020, hal. 105

⁶⁰ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam mengelola Keuangan", *Jurnal Of Accounting and Business Education*, Vol. 16, No. 2, 2016, hal. 8

B. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Gaya hidup seringkali diartikan sebagai aktivitas seseorang, peminatan seseorang, dan opini personal. Dapat juga digambarkan dengan perilaku seseorang di lingkungan sekitar dan sesamanya, yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uang, serta meluangkan waktu. Menurut KBBI, gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari sekelompok orang. Gaya hidup dari segi ekonomi merupakan perilaku seseorang dalam membelanjakan pendapatannya dan merupakan bentuk pengelolaan sumber daya keuangan orang tersebut.⁶¹ Sedangkan menurut Sumarwan, gaya hidup diartikan sebagai cara bagi seseorang untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang diungkapkan melalui aktivitas, minat, serta opininya.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan IPS UIN Malang. Pernyataan ini didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah dilakukan peneliti. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai signifikan $0,02 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,230 > 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

⁶¹ KBBI, loc.cit.

⁶² Listyorini, S, "Analisis Faktor-Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana (Studi Pada Pelanggaran Perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajisaka Semarang)", Jurnal Administrasi Bisnis Undip, Vol. 1, No.1, 2012, hal. 18.

menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan. Artinya bagi para responden gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Gaya hidup akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran bulanan mahasiswa. Cara belanja dan pola hidup juga dipengaruhi oleh gaya hidup. Responden memahami gaya hidup yang tinggi akan memberikan dampak yang kurang baik pada pengelolaan keuangan. Untuk itu, sangat penting bagi mahasiswa dalam memilih gaya hidup yang sesuai dengan kondisi keuangan agar pengelolaan keuangan dapat berjalan baik.

Setiap orang tentu memiliki gaya hidup yang berbeda-beda tergantung kondisi keekonomian yang dimiliki. Seseorang dengan tingkat ekonomi tinggi cenderung akan memiliki gaya hidup yang mewah. Berbeda dengan seseorang yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan hidup lebih sederhana. Namun belakangan banyak dijumpai mahasiswa yang memaksakan diri untuk terus mengikuti *trend* yang sedang berkembang. Gaya hidup mahasiswa yang sering disebut sebagai generasi milenial sekarang ini cenderung hedonis. Ini membuat terjadi ketidaksesuaian kondisi ekonomi yang sebenarnya dengan gaya hidup

yang dimiliki. Akibatnya adalah mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya.⁶³

Menurut Fudyartanta dalam Jurnal kanserina pada tahun 2015, gaya hidup yang dimiliki mahasiswa bersifat dinamis atau dapat berubah-ubah. Perubahan tersebut terjadi karena berubahnya kebutuhan mahasiswa. Saat mengalami masa puber, orang tua bukan lagi *role model* bagi mahasiswa. Namun orang-orang yang umumnya memiliki kesamaan dengan mahasiswalah yang menjadi *role model*.⁶⁴ Peneliti mengamati fenomena disekitar yang menunjukkan adanya fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan dikalangan mahasiswa. Hal ini mengakibatkan mahasiswa sebagai generasi milenial mengikuti perkembangan zaman dengan berperilaku gaya hidup kekinian dan hedonisme.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pulungan dkk pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.⁶⁵ Hal tersebut didukung oleh penelitian Deta Zulfaini pada tahun 2021. Hasil dari

⁶³ Nurul Safura Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial”, Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vo. 1, No. 2, 2020, hal. 97

⁶⁴ D. Kanserina, Skripsi: “ Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015”, (Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015.

⁶⁵ Delyana Rahmawany Pulungan, Koto, Murviana dan Syahfitri, Lena, “ Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”, Prosiding Seminar Nasional Royal (SENAR), 2018, hal. 405.

penelitian tersebut adalah bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Menurutnya, gaya hidup akan mempengaruhi berapa banyak pengeluaran seseorang dan gaya hidup akan mempengaruhi bagaimana orang tersebut akan membelanjakan uangnya. Pemilihan gaya hidup yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi keuangan individu akan memberikan dampak baik pada pengelolaan keuangan pribadi individu tersebut.⁶⁶ Penelitian lain dilakukan oleh Delyana Rahmawany dan Hastina Febriaty pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana kegiatan tersebut juga mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.⁶⁷

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovi, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.⁶⁸

⁶⁶ Deta Zulfaini, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)”, Jurnal Riset dan Akuntansi Bisnis, Vol. 19, No. 1, hal. 19.

⁶⁷ Delyana Rahmawany dan Hastina Febriaty, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, Jurnal Riset Sains Manajemen, Vol. 2, No. 3, 2018, hal. 108.

⁶⁸ Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, Meutia Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa”, JIM manajemen: Manajerial Terapan, Vo. 1, No. 1, 2021, hal.70

C. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki kuantitas cukup besar dalam memberikan kontribudinya dibidang perekonomian. Sebab nantinya mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan diharuskan mampu untuk mengelola keuangan pribadinya.⁶⁹ Salah satu keterampilan terpenting dalam hidup yang harus dimiliki oleh individu adalah pengelolaan keuangan.⁷⁰

Pengelolaan keuangan pada masing-masing individu khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dibidang perekonomian dinilai sangat penting. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan dasar tentang komponen keuangan yang dapat mengarahkan mereka perilaku keuangan yang baik dan efisien. Hal ini nantinya juga akan memunculkan rasa tanggung jawab secara *financial* pada diri mahasiswa. Ketika memasuki dunia perkuliahan, mahasiswa berada pada era peralihan *financial* dari yang awalnya hanya bergantung kepada orang tua menjadi individu yang memiliki kebebasan untuk mengelola maupun memutuskan kebijakan pada pengelolaan keuangan pribadi tanpa pengawasan dari orang tua.

⁶⁹ D. Nababan & Sadalia I, “Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara”. Jurnal Eniversitas Sumatera Utara, Vol. 1, No. 1, 2015, hal 13.

⁷⁰Neni Erawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, Jurnal UNESA, Vol. 1, No. 1, hal. 5.

Pada masa-masa awal, mahasiswa akan menjumpai beberapa permasalahan baru baik dalam hal keuangan maupun yang lainnya. Permasalahan yang mungkin muncul adalah keterbatasan uang saku bulanan dari orang tua, belum memiliki pendapatan pribadi, serta gaya hidup yang konsumtif.⁷¹ Sehingga mahasiswa akan mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan.⁷²

Memasuki dunia perkuliahan, hendaknya setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan efektif, serta dapat bertanggung jawab. Dengan demikian diharapkan akan tercapai kesejahteraan dalam hal keuangan bagi mahasiswa, yakni merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan keberlangsungan hidup dengan kondisi keuangan yang dimiliki.

Perubahan perilaku keuangan dan gaya hidup bagi mahasiswa dapat dipicu oleh perkembangan teknologi era digitalisasi revolusi industri 4.0. Kemudahan bertransaksi, munculnya *platform* digital belanja *online*, dan sosial media erat kaitannya dengan hal tersebut. Mahasiswa adalah jiwa muda yang penuh gairah dan selalu ingin mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu mahasiswa acapkali kesulitan untuk melakukan kontrol diri terhadap kondisi keuangan yang dimiliki demi mengikuti gaya

⁷¹ Chen, H, -C dan Yeh, C,-W, “*Global Financial Crisis and Covid1-19: Industri Reaction*”, Fianance Research Lette, 2021, hal 293.

⁷² Widiawati, *Op.cit*, hal. 107.

hidup kekinian. Tentu literasi keuangan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Sehingga tidak terjadi ketimpangan antara kondisi keuangan dan gaya hidup.

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan IPS UIN Malang. Artinya adalah semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin baik dalam pengelolaan keuangannya. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji Anova dengan nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 13,087 > 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

Variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara positif dan simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan IPS UIN Malang. Literasi dan gaya hidup untuk saat ini cukup berpengaruh dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tingkat pemahaman yang baik mengenai komponen keuangan akan membawa mahasiswa mengelola keuangannya dengan baik dan efisien, serta berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi.

Gaya hidup yang tinggi merupakan bagian dari yang buruk dalam kehidupan manusia. Gaya hidup yang demikian sesungguhnya hanya berlandaskan pada nafsu duniawi. Dalam Q.S Al-A'raf ayat 31, Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ اٰخُذْ زِيْنَتَكَ عِنْدَ اَوْرٰثِ رَبِّكَ وَاْكُلْ وَاَشْرَبْ وَاْمَسْجِدًا وَّلَا تُسْرِفُوْا لَا يُحِبُّ ٱلْمُسْرِفِيْنَۙ

Artinya : *Hai anak Adam, pakailah pakaian yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah kamu dan janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.*⁷³

Gaya hidup mewah seringkali dibersamai dengan sikap yang berlebihan (melampaui batas atau israf).⁷⁴ Jika perilaku tersebut rutin dilakukan, maka barang yang dibeli atau digunakan akan menjadi tabzir atau sia-sia. Tentu berdasarkan ayat diatas, perilaku yang demikian sangat tidak disukai oleh Allah SWT.

Pemahaman akan literasi pengelolaan keuangan dan gaya hidup yang diterapkan menentukan bagaimana mahasiswa akan mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa yang menyadari pentingnya memiliki pemahaman akan literasi keuangan yang ideal akan dengan mudah mengelola keuangan pribadinya dan menentukan bagaimana gaya hidup yang seharusnya mereka terapkan. Tentu dengan pemahaman yang dimiliki maka akan sangat penting untuk memilah kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengeluaran yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan tujuan hidup. Tujuan tersebut dapat diperoleh seseorang melalui manajemen perencanaan keuangan yang terintegrasi dan terencana.⁷⁵

Perencanaan keuangan yang baik akan memudahkan mahasiswa untuk

⁷³ Al Q uran dan Terjemahnya, (Banten: Forum pelayanan Al Q uran, 2013).

⁷⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 10.

⁷⁵ Kusumadyahdewi dan Yhadi Firdiansyah, *Literasi Finansial: Pengetahuan Keuangan dalam Perspektif Islam*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2021), hal. 13.

mencapai tujuan hidup dengan menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi keuangan yang dimiliki.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda dkk pada tahun 2022. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik.⁷⁶ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Susanti pada 2022, menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki gaya hidup mewah dapat memperburuk kondisi keuangan dimasa depan.⁷⁷

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Anita Sari pada tahun 2015. Penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁷⁸

⁷⁶Linda, Lusi Endang S.D, Dassucik, “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik*”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 11613.

⁷⁷ Rafika Putri Pratiwi dan AriSusanti, “*Menguji Liteasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Penggunaan GO-JEK Sukoharjo*”, Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 11, No. 1, 2022, hal. 219.

⁷⁸ Dian Anita Sari, “*Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*”, Jurnal Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI Rembang, Vol. 6, No. 1, 2015, hal. 174.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang, disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Jadi apabila semakin tinggi pemahaman literasi keuangan mahasiswa maka terdapat pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang. Hal ini sejalan teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan akan memiliki pemikiran tentang keuangan dan akan bertindak buruk terhadap keputusan keuangan.
2. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan dari teori perilaku konsumen yang diterangkan oleh kotler bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan atau perilaku konsumtif. Jadi gaya hidup akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran bulanan mahasiswa.
3. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan

PIPS UIN Malang. Hasil dari Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang.

B. Saran

Hasil dari penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Diharapkan kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dengan lebih meningkatkan acuan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan literasi keuangan. Teori-teori yang sudah dipelajari perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dari pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk bisa memfasilitasi agar mahasiswa bisa lebih memahami khususnya tentang pemahaman dasar literasi keuangan.
2. Bagi Orang Tua dan Dosen Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi orang tua sebagai bentuk pengendalian pola perilaku anak-anaknya dalam menghargai uang, baik secara pemahaman literasi keuangan, gaya hidupnya yang pastinya berkaitan dengan contoh dari orang tuanya terhadap pemenuhan kebutuhan dalam berperilaku konsumtif. Sedangkan bagi dosen dalam pembelajaran di kampus yaitu perlu adanya pengembangan dalam berkreasi yaitu bisa dengan mengambil contoh-contoh maupun sumber belajar yang relevan sesuai kehidupan

nyata dalam masyarakat. Harapan seperti itu daya aktualisasi mahasiswa akan lebih kuat dalam menerima sebuah pemahaman tentang literasi keuangan.

3. Bagi Penelitian SelanjutnyaDiharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis. Pengembangan penelitian ini perlu dilakukan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan sampel yang lebih besar. Dengan perkembangan zaman maka bisa saja hasil yang diperoleh saat ini berbeda dengan hasil penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya Rachmasari. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempeengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa*. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Agung Septiawan, Abdullah Safe'i, dan Yuda Septia Fitri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Aksesibilitas, Perilaku Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah", *LIKUID : Jurnal Ekonomi Industri Halal*, Vol. 2, No.1, 2021.
- Ahmad Bachtiar Firdaus. 2021. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi Unirversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amanita Novi Yushita. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 1.
- Anis Dwi Astanti. 2018. *Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)*, *Majalah Ekonomi*, Vol XXIII No 1. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Anita Sufika, Retnaningsih, dan Afiasari. 2012. *Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa*. *Jurnal Ilm.Kel & Kons*, 5 (2).

- Ariwibaba, Dwitya. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1
- Atkinson dan Massy. 2018. *Literasi Keuangan. In Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Baiq Fitriarianti. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi*, Universitas Pamulang, ISSN : 97725993430.
- Carolyne L J Mason and Richard M S Wilson. 2000. *Conseptualising Financial Literacy*. Business School Research Series.
- Chairani. 2019. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Chen, H & Volpe, Rp. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among Collage Student*. Financial Services Review, 7(2).
- CNN Indonesia, “*Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda Cuma 37,72 dari 100*”, <https://www.cnnindonesia.com/> (diakses pada 18 Juli 2022, pukul 15.30 WIB).
- David Chaney. 2017. *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

Dewi. 2011 *Pola Perilaku Masyarakat yang Terpengaruh oleh Kebudayaan Asing Akibat Adanya Globalisasi*.

Dian Anita Sari, "*Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*", Jurnal Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI Rembang, Vol. 6, No. 1, 2015

D. Kanserina, Skripsi: *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015*, (Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015.

D. Nababan & Sadalia I, "*Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*". Jurnal Eniversitas Sumatera Utara, Vol. 1, No. 1, 2015.

Fatimah & Susanti. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik*. Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 6, No. 1, 2018.

Gina sakinah dan Bagio Mudakir. 2018. Semarang. *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017*, Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol 1 No 2 Universitas Diponegoro

- Gotro Sukma Adi. 2016. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Honda Vario 150 di Kota Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, “*Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*”, *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, 2020
- Ir. Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Iklima Humaira. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Kirgiz, Ayca. *Hedonism A Consumer Disease of The Modern Age: Gender and Hedonic Shopping in Turkey*. *Global Media Journal* , 4 (8) : 200-212.
- Kbbi.kata.web.id (akses 15 Desember 2021),” t.t.
- Kusumadyah dewi dan Yhadi Firdiansyah, *Literasi Finansial: Pengetahuan Keuangan dalam Perspektif Islam*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2021).
- Linda, Lusi Endang S.D, Dassucik, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022

- Listyorini, S. *Analisis Faktor- Faktor Gaya Hidup Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana* (Studi pada Pelanggan Perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajisaka di Semarang). *Jurnal Administrasi Bisnis Undip*, 1(1), (2012).
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. *The Ecooimic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidencs*. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1).
- Margareth, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa SI FAkultas Ekonomi*. *JMK*. Vol 17 No.1
- Mis Alul Baroroh. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang*. Skripsi Universitas Islam Walisongo Semarang.
- Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Muslich Anshor dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Muttaqiin, N., Agustina, H., dan Khusnah, H. (2018). *Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja*. 2(1)
- Navickas M, Tadas G dan Emilia K. 2013. *Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households*. Lithuania.

- Neni Erawati, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal UNESA, Vol. 1, No. 1.
- Nidar, S. R., dan Bestari, S. *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)*, *World Journal of Social Sciences*, Vol.2, No.4, 2012.
- Nujmatul Laily. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan*. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Nurul Safura Azizah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*, Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vo. 1, No. 2, 2020.
- Nurul Wahidah. Jurnal Nasional 2013. *Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*
- N.A Putri dan Lestari D, *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1(1) :36.
- Rafika Putri Pratiwi dan AriSusanti, “*Menguji Liteasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Penggunaan GO-JEK Sukoharjo*”, Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 11, No. 1, 2022.

- Rahma Sugihartati. 2018. *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*
Yogyakarta: Suluh Media.
- Remund, D. L, " *Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy*, The Journal of Consumer Affairs, Vol.44, No.2, 2010. 276–295.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017).
- Safuwani M.Psi. 2017. *Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas*, Jurnal SUWA Universitas Malik Saleh Vol. 5, No. 1.
- Santoso, A. S. 2013. *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. Jibeka. Vol. 7 No. 2
- Sri Lestari, Hajar Mukaromah. 2018. *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. An-Nawa*. Purworejo. Jurnal Studi Islam. Vol 1 No 1.
- Sugino. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugino. 2005. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 1989. *Prosedur penelitian Suatu Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.

Susanti, *Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.18 No.1,1-5(2013).

S. Senduk. 2004. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kilat Praktis Mengelola Gaji Agas Bisa Kaya*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Tangney J.P, Baumeister, r.f, dan Boone A.L. 2004. *High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. Journal of Personality 72:2.

Taufik Hidayat. Published on 2016-01-01. *Literasi Keuangan*. Jawa tengah.

Ujang Sumarwan. 2017. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, 2017. Ghalia Indonesia.

Wahidmurni. 2018. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.

Warsono. 2010. *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Journal of Science Vol. 13 No. 2.

Widiawati, *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*, Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vo. 1, No. 1, 2020).

Yusitha, A. N. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53 No. 9

Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad , Meutia Dewi, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa*, JIM manajemen: Manajerial Terapan, Vo. 1, No. 1, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gejayan 50, Telepon (0341) 562398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id email : fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 631/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 21 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Prodi Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fransiska Arifatullaili
NIM : 18130090
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2. Lembar Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

NAMA : Fransiska Arifatullaily
NIM : 18130090
JUDUL : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
DOSEN PEMBIMBING : Kusumadyahdewi, M.AB

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	15 Maret 2022	Menambahkan parsial dan simultan di kerangka berfikir, dan menghapus kata pengetahuan di hal 61		
2.	16 Maret 2021	Menambahkan kuisisioner literasi keuangan, definisi pengelolaan keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi dan investasi		
3.	4 April 2022	Mengganti indikator soal nomer 1 dan 4		
4.	6 Mei 2022	Populasi dalam penelitian mengambil sampel uji validitas sejumlah 30 dan diganti 40.		
5.	20 Juni 2022	Memperbaiki tulisan uji t memakai t kecil. Dan memperbaiki typo		
6.	8 Juli 2022	Melanjutkan abstrak dan bab 6.		
7.	30 Juli 2022	Memperbaiki cover dan daftar isi		
8.	3 Agustus 2022	ACC Sidang Skripsi		

Lampiran 3. Angket Penelitian**ANGKET LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

Nama :.....

NIM :.....

Semester/Kelas :.....

Jenis Kelamin :.....

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (✓) pada kolom jawaban yan kalian anggap paling tepat!
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan cermat dan teliti!
3. Jawablah angket berikut sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

B. Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LITERASI KEUANGAN (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya paham tentang literasi keuangan secara umum					
2.	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.					
3.	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi					
4.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.					
5.	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
6.	Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkinditerjadi di masa depan.					
7.	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun					

8.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
9.	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					

GAYA HIDUP (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang/jasa					
2.	Saya membelanjakan uang saya dengan membeli barang yang tidak penting					
3.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus					
4.	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
5.	Sosial media mempengaruhi saya dalam membeli brang/jasa					

6.	Menurut saya dengan membeli barang/jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya					
7.	Dengan membeli barang-barang branded, menjadikan saya disukai banyak teman					

PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya					
2.	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.					
3.	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya membayar uang kost, uang catering, utang, dll)					
4.	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguan, dan bulanan.					
5.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada					
6.	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya					

7.	Saya tidak akan menyesal membeli asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.					
8.	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, dan rumah.					
9.	Saya memiliki saham, obligasi, ataupun reksadana.					

X1_6	Pearson Correlation	.165	.330*	.100	.088	.305	1	.099	.306	.178	.320*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.310	.038	.538	.591	.056		.543	.055	.273	.044	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1_7	Pearson Correlation	.261	.110	-.105	.056	.355*	.099	1	.676**	.220	.361*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.104	.500	.517	.730	.025	.543		.000	.173	.022	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1_8	Pearson Correlation	.193	.125	-.206	.067	.264	.306	.676**	1	.167	.247	.562**
	Sig. (2-tailed)	.233	.443	.202	.679	.100	.055	.000		.302	.124	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1_9	Pearson Correlation	.309	.572**	-.159	.244	.479**	.178	.220	.167	1	.310	.640**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.329	.129	.002	.273	.173	.302		.051	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1_10	Pearson Correlation	.319*	.262	-.020	.025	.119	.320*	.361*	.247	.310	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.045	.102	.904	.880	.463	.044	.022	.124	.051		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.551**	.575**	.127	.306	.689**	.573**	.598**	.562**	.640**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.436	.055	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

GAYA HIDUP (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	-.305	-.311	.049	-.194	-.023	.067	.364*	-.133	-.340*	-.044
	Sig. (2-tailed)		.055	.051	.764	.230	.888	.680	.021	.415	.032	.786
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2_2	Pearson Correlation	-.305	1	.575**	.463**	.584**	.394*	.153	-.085	.467**	.406**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.055		.000	.003	.000	.012	.347	.601	.002	.009	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2_3	Pearson Correlation	-.311	.575**	1	.506**	.547**	.476**	.004	-.087	.381*	.688**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000		.001	.000	.002	.982	.595	.015	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2_4	Pearson Correlation	.049	.463**	.506**	1	.669**	.471**	-.161	-.205	.543**	.525**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.764	.003	.001		.000	.002	.321	.204	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2_5	Pearson Correlation	-.194	.584**	.547**	.669**	1	.609**	-.061	-.182	.569**	.614**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.230	.000	.000	.000		.000	.707	.262	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.221	.253	.001	.041		.125	.676	.121	.039	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_6	Pearson Correlation	.244	.243	.214	.282	.247	1	.391*	.335*	.573**	.265	.667**
	Sig. (2-tailed)	.130	.132	.185	.078	.125		.013	.034	.000	.098	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_7	Pearson Correlation	.266	-.078	-.315*	-.030	-.068	.391*	1	.239	.355*	-.132	.227
	Sig. (2-tailed)	.097	.632	.048	.856	.676	.013		.137	.024	.415	.158
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_8	Pearson Correlation	.229	.215	-.026	.311	.249	.335*	.239	1	.575**	.277	.598**
	Sig. (2-tailed)	.155	.182	.874	.051	.121	.034	.137		.000	.084	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_9	Pearson Correlation	.095	.291	.037	.527**	.327*	.573**	.355*	.575**	1	.452**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.559	.068	.818	.000	.039	.000	.024	.000		.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_10	Pearson Correlation	.059	.047	.213	.303	.457**	.265	-.132	.277	.452**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.719	.775	.186	.057	.003	.098	.415	.084	.003		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.381*	.447**	.471**	.690**	.648**	.667**	.227	.598**	.766**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.004	.002	.000	.000	.000	.158	.000	.000	.000	

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Realibilitas

LITERASI KEUANGAN (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.705	10

GAYA HIDUP (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.702	10

PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.745	10

Lampiran 6. Data Responden

LITERASI KEUANGAN (X1)

No. Res	No Item									Score Total
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	
1	5	4	5	4	3	3	3	4	3	34
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	2	3	5	3	5	1	1	4	4	28
5	2	5	5	5	4	4	2	5	4	36
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
8	5	5	1	2	5	5	5	5	4	37
9	2	5	5	1	5	4	5	5	4	36
10	4	5	5	2	5	4	5	5	4	39
11	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
12	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
13	2	5	4	3	5	2	3	4	4	32
14	4	5	5	2	5	4	4	5	4	38
15	4	4	3	4	5	5	5	4	5	39
16	3	4	4	3	2	4	4	5	5	34
17	5	5	5	2	5	3	2	5	5	37
18	3	5	5	2	3	4	3	5	5	35
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	4	5	3	2	4	3	5	5	36
21	4	5	4	5	5	3	4	4	4	38
22	3	4	5	4	4	3	3	4	4	34
23	1	5	5	5	5	2	5	5	5	38
24	4	4	5	4	3	4	3	4	4	35
25	4	5	5	2	4	3	3	4	4	34
26	4	5	5	4	3	3	2	5	4	35
27	3	5	5	3	5	3	3	4	5	36
28	4	4	4	2	5	4	3	4	3	33
29	5	5	5	5	5	4	3	5	5	42
30	4	4	5	4	5	4	3	5	2	36
31	5	5	5	5	4	4	5	3	4	40
32	2	4	4	2	3	4	3	4	3	29
33	4	4	5	4	4	4	5	3	4	37
34	5	3	4	4	1	3	4	4	2	30
35	5	5	5	5	3	5	5	5	3	41
36	4	5	5	2	3	2	2	5	3	31

37	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
38	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
39	4	4	4	2	5	3	2	4	3	31
40	4	5	5	4	4	3	3	4	4	36
41	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
42	3	4	5	4	3	3	3	4	3	32
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
44	5	5	5	4	4	3	3	4	4	37
45	2	4	5	4	5	4	3	4	4	35
46	5	5	5	3	3	4	3	4	3	35
47	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
48	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
49	4	4	5	2	3	3	3	4	5	33
50	2	5	5	3	4	4	4	4	4	35
51	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
52	4	5	5	1	3	3	2	5	3	31
53	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
54	4	5	5	3	5	3	3	4	4	36
55	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
56	4	4	4	2	4	1	1	4	4	28
57	3	5	5	3	5	4	4	5	4	38
58	2	5	3	3	4	2	5	1	4	29
59	2	4	4	3	3	5	4	1	3	29
60	5	5	5	4	2	3	3	4	5	36
61	3	4	5	4	3	4	3	5	4	35
62	3	5	4	5	5	4	3	4	4	37
63	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
64	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
65	4	3	3	3	2	2	3	3	3	26
66	3	4	4	2	4	3	3	4	4	31
67	3	5	5	3	2	4	2	3	4	31
68	4	3	4	3	3	3	5	4	3	32
69	3	4	4	2	4	4	4	5	4	34
70	5	5	5	4	5	5	3	5	5	42
71	5	5	5	4	3	5	4	5	5	41
72	4	5	4	3	5	3	3	5	3	35
73	3	4	5	4	4	4	3	4	3	34
74	5	5	3	5	4	5	3	5	4	39
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
76	5	5	5	3	2	4	4	5	5	38
77	3	5	4	3	4	3	4	4	4	34

78	2	5	5	1	5	5	5	5	5	38
79	3	5	4	3	1	3	4	4	3	30
80	3	5	5	4	5	3	4	5	3	37
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	3	4	4	2	4	2	3	4	3	29
83	3	4	5	2	4	5	3	2	4	32
84	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	3	5	4	4	2	3	3	5	3	32
87	4	5	5	4	3	3	1	5	3	33
88	3	4	5	3	4	4	3	3	3	32
89	3	5	5	4	3	3	4	4	4	35
90	4	4	4	3	5	3	3	5	3	34
91	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
92	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
93	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
95	4	5	5	2	4	3	3	4	3	33
96	3	5	4	1	2	2	2	3	3	25
97	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
98	4	4	4	2	5	4	4	4	4	35
99	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
100	4	5	4	3	3	3	3	5	3	33
101	2	5	5	1	1	1	5	5	5	30
102	3	4	4	3	2	3	4	4	3	30
103	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
104	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
106	3	5	5	3	5	2	1	5	4	33
107	3	4	4	3	3	3	3	5	4	32
108	3	5	4	3	3	4	3	4	3	32
109	4	5	5	2	3	3	2	5	5	34
110	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

GAYA HIDUP (X2)

No. Res	No Item							Score Total
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	
1	3	2	3	1	3	3	1	16
2	3	1	3	3	5	4	1	20
3	3	3	4	3	4	4	3	24
4	4	2	4	3	5	4	1	23
5	5	3	1	3	5	1	1	19
6	4	3	4	3	4	3	2	23
7	2	2	2	2	2	2	2	14
8	5	1	1	2	5	5	1	20
9	1	4	2	2	4	2	1	16
10	2	2	3	4	5	4	2	22
11	4	2	5	4	5	4	4	28
12	5	3	4	5	5	5	4	31
13	1	4	1	3	5	2	1	17
14	1	1	1	1	1	2	2	9
15	5	4	3	2	4	4	3	25
16	2	2	1	2	4	4	2	17
17	5	1	1	2	5	1	1	16
18	4	2	3	4	5	4	1	23
19	2	1	4	4	4	4	1	20
20	5	4	5	5	5	5	5	34
21	4	1	1	1	1	4	1	13
22	3	1	1	1	2	2	1	11
23	1	1	1	1	1	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	2	1	1	3	4	3	1	15
26	5	5	3	3	4	5	3	28
27	4	2	2	4	4	5	2	23
28	4	3	1	3	4	4	3	22
29	2	2	2	2	2	2	2	14
30	2	2	3	4	4	2	2	19
31	5	4	3	5	5	5	5	32
32	4	3	3	4	3	4	3	24
33	1	1	1	1	1	1	1	7
34	1	2	1	2	2	2	2	12
35	5	3	5	3	5	5	3	29
36	5	4	3	2	5	4	1	24
37	4	1	3	3	5	4	4	24
38	3	1	2	2	4	4	2	18

39	2	2	1	1	4	4	1	15
40	1	1	3	3	4	4	3	19
41	3	2	3	2	4	2	2	18
42	3	3	3	2	3	3	2	19
43	3	2	1	2	2	2	1	13
44	2	1	2	1	4	3	1	14
45	3	3	4	4	4	3	5	26
46	2	1	1	2	3	2	1	12
47	5	3	3	5	5	5	3	29
48	2	1	1	2	2	1	1	10
49	1	1	1	1	4	3	1	12
50	2	1	1	1	1	1	1	8
51	5	1	1	1	1	1	1	11
52	2	1	1	1	1	1	1	8
53	2	1	1	2	3	2	1	12
54	2	1	1	1	3	2	1	11
55	2	1	2	1	4	5	1	16
56	3	2	2	2	4	4	2	19
57	4	3	3	3	4	3	3	23
58	3	3	2	4	3	5	4	24
59	2	4	2	1	5	5	4	23
60	3	4	3	4	4	4	4	26
61	3	2	3	3	4	4	3	22
62	3	1	1	1	4	2	2	14
63	2	3	4	3	3	3	3	21
64	2	2	1	1	4	2	1	13
65	3	4	2	2	4	3	2	20
66	2	2	1	2	3	3	1	14
67	1	1	1	1	1	3	2	10
68	5	3	5	3	4	3	5	28
69	3	2	2	3	4	4	2	20
70	5	1	1	1	3	4	1	16
71	1	1	1	1	1	1	1	7
72	5	2	2	2	5	5	1	22
73	4	2	2	1	3	3	2	17
74	3	5	1	5	5	4	3	26
75	3	2	2	3	4	3	2	19
76	1	1	1	1	2	4	1	11
77	3	1	3	3	4	5	3	22
78	2	4	5	2	5	5	4	27
79	4	3	3	5	4	3	3	25

80	2	2	3	2	3	2	2	16
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	2	2	2	3	3	4	3	19
83	2	1	1	2	2	3	2	13
84	3	3	3	4	4	4	3	24
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	3	3	4	4	4	2	24
87	4	1	1	1	1	1	1	10
88	5	2	3	3	3	3	2	21
89	3	3	4	4	5	2	1	22
90	3	2	2	2	5	4	1	19
91	3	1	1	1	1	4	1	12
92	3	2	1	3	3	3	1	16
93	3	2	2	1	2	2	2	14
94	1	1	1	1	1	1	1	7
95	4	4	4	4	4	4	2	26
96	1	3	2	2	5	3	1	17
97	5	4	4	4	4	4	5	30
98	4	2	2	2	4	4	4	22
99	4	4	4	5	4	4	4	29
100	4	1	2	3	4	4	1	19
101	1	1	1	4	1	1	1	10
102	5	4	3	3	5	3	2	25
103	1	1	1	1	1	2	1	8
104	3	2	2	3	3	4	1	18
105	3	2	2	2	2	3	1	15
106	5	3	2	2	5	4	1	22
107	2	2	2	3	4	3	2	18
108	2	2	2	1	2	3	1	13
109	1	1	1	1	4	2	1	11
110	5	4	4	4	4	4	4	29

PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (Y)

No. Res	No Item									Score Total
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	
1	4	5	3	4	3	3	3	4	3	32
2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
4	3	5	5	3	5	5	2	5	2	35
5	4	5	5	1	2	5	4	1	1	28
6	4	5	4	4	4	5	3	4	3	36
7	4	3	4	2	4	4	4	4	2	31
8	2	2	5	5	5	5	5	1	5	35
9	5	4	4	2	4	2	5	2	2	30
10	5	5	2	1	2	2	5	2	1	25
11	4	5	3	2	2	5	4	4	4	33
12	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
13	4	4	5	2	2	5	3	3	2	30
14	3	4	3	2	2	4	2	2	2	24
15	4	1	4	2	4	4	3	4	3	29
16	4	4	4	4	5	4	4	4	2	35
17	5	5	5	1	4	4	2	5	3	34
18	4	5	4	2	3	2	5	2	1	28
19	2	4	4	2	2	4	4	2	1	25
20	2	5	5	1	2	3	5	5	5	33
21	5	4	4	3	5	5	3	5	2	36
22	5	5	4	4	4	5	3	3	2	35
23	5	5	5	5	3	5	3	5	1	37
24	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
25	5	5	4	3	3	2	3	2	2	29
26	5	5	5	3	3	5	4	2	1	33
27	5	5	2	1	1	4	3	4	1	26
28	5	4	2	1	2	4	3	4	4	29
29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
30	5	3	4	5	4	5	4	4	3	37
31	5	3	5	4	3	3	3	4	4	34
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
33	5	4	5	5	5	5	5	5	3	42
34	2	1	1	2	1	2	2	3	2	16
35	5	5	5	3	3	5	3	5	2	36
36	1	2	4	1	3	3	3	2	3	22
37	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
38	5	5	4	4	4	5	4	5	1	37

39	4	4	2	1	3	2	2	4	4	26
40	2	5	5	5	4	4	3	5	3	36
41	4	4	4	3	2	4	3	4	2	30
42	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
43	3	2	4	2	2	3	3	4	2	25
44	2	4	4	4	3	5	3	5	1	31
45	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
46	5	5	4	3	3	4	4	4	2	34
47	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
49	5	3	3	2	3	3	3	3	3	28
50	5	3	3	3	2	3	3	3	3	28
51	5	5	5	5	5	5	5	5	1	41
52	5	5	3	2	2	4	3	5	2	31
53	4	4	4	3	5	5	3	5	5	38
54	4	4	5	3	4	4	3	4	3	34
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	4	4	4	2	2	4	2	4	2	28
57	3	4	4	3	3	3	4	3	2	29
58	3	4	5	3	1	3	3	3	3	28
59	3	2	1	5	1	1	3	2	5	23
60	3	3	5	4	3	5	4	3	4	34
61	3	3	4	3	4	5	3	2	2	29
62	5	5	5	4	5	3	3	4	5	39
63	4	4	3	3	3	3	2	4	3	29
64	5	5	5	5	5	5	3	5	4	42
65	2	5	5	3	5	3	3	4	2	32
66	5	5	5	4	2	3	2	3	1	30
67	5	5	3	4	3	3	3	2	1	29
68	3	3	2	4	4	3	3	3	4	29
69	4	5	4	2	3	3	3	3	2	29
70	5	5	5	5	5	4	5	2	1	37
71	1	3	4	4	4	5	3	4	5	33
72	3	5	5	3	3	5	5	3	3	35
73	4	4	3	1	3	1	3	2	1	22
74	4	5	3	5	4	4	4	4	3	36
75	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36
76	5	5	5	2	4	5	5	5	5	41
77	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
78	2	4	2	1	1	1	5	2	2	20
79	2	3	3	3	3	4	4	4	3	29

80	4	4	4	4	4	5	3	5	1	34
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	3	2	2	4	4	4	3	30
83	5	3	2	2	5	2	2	2	5	28
84	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	5	4	4	2	3	4	3	2	2	29
87	5	5	4	1	3	4	1	5	3	31
88	4	4	3	3	3	4	3	4	2	30
89	5	5	5	3	4	5	4	4	4	39
90	5	5	4	3	3	4	3	5	1	33
91	5	5	5	3	3	5	4	4	2	36
92	3	2	3	2	3	3	2	2	1	21
93	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
95	3	4	3	2	2	4	4	3	3	28
96	4	5	3	2	2	3	3	2	1	25
97	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
98	4	4	4	2	2	5	4	4	4	33
99	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40
100	4	5	4	3	4	5	3	5	4	37
101	1	5	3	1	1	5	2	5	1	24
102	2	1	3	1	1	3	3	3	1	18
103	4	5	3	2	3	5	4	5	3	34
104	3	5	3	4	3	5	5	5	5	38
105	4	4	5	4	4	4	4	5	3	37
106	3	5	4	4	3	4	3	5	2	33
107	3	3	3	3	3	4	3	3	2	27
108	5	4	3	2	4	5	4	4	2	33
109	5	5	5	2	5	5	2	5	5	39
110	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25557350
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536

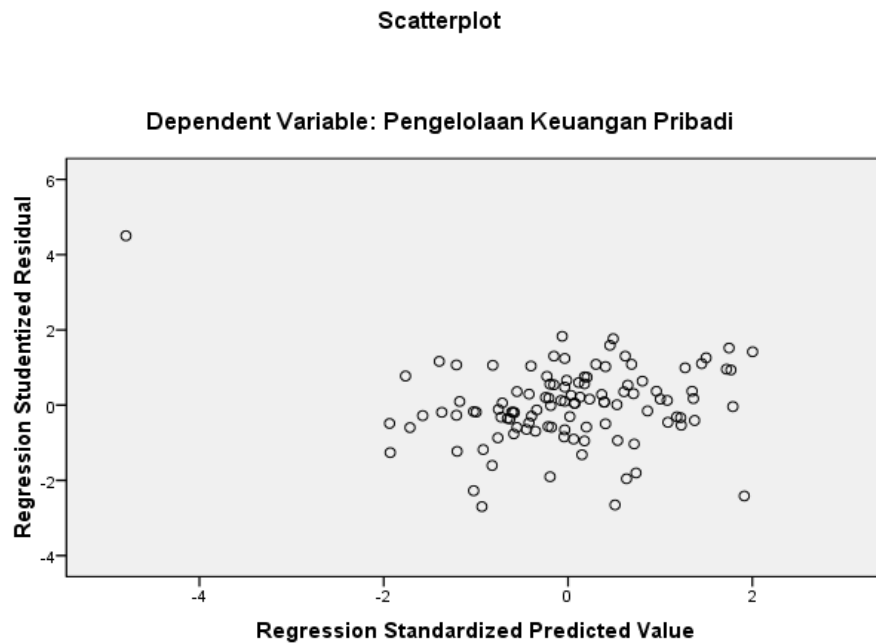
a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.249	3.713		4.107	.000		
	Literasi Keuangan	.503	.098	.444	5.116	.000	.998	1.002
	Gaya Hidup	-.018	.078	-.020	-.230	.819	.998	1.002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.197	.182	5.304	2.038

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
Literasi Keuangan (X ₁)	5,116	0,00	1,982
Gaya Hidup (X ₂)	4,230	0,02	1,982

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	736.478	2	368.239	13.087	.000 ^a
Residual	3010.695	107	28.137		
Total	3747.173	109			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

3. Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.197	.182	5.304

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.249	3.713		4.107	.000
	Literasi Keuangan	.503	.098	.444	5.116	.000
	Gaya Hidup	-.018	.078	-.020	-.230	.819

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Lampiran 9. Hasil Turnitin

Bismillah

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

29%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Lampiran 10. Biodata Peneliti

BIODATA MAHASISWA



Nama : Fransiska Arifatullaily
 NIM : 18130090
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 04 September 2000
 Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2018
 Alamat Rumah : Dusun Krajan, RT/RW 001/002, Ds. Pundungsari, Kec. Tempursari, Kab. Lumajang
 No.Telp/WA : 082237168935
 Alamat Email : fransiskaarifatul11@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
TK	2006	2007	TK Dharma Wanita Purorejo
SD	2007	2012	SDN Tempurejo 1
SMP	2012	2015	SMPN 1 Tempursari
SMA	2015	2018	SMA Trisula Tempursari
Perguruan Tinggi	2018	2022	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang